

Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Laporan Keuangan Negara bahwa Menteri/Pemimpin Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

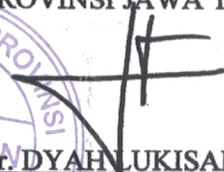
Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Pemerintah Provinsi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban yang didasarkan pada Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah No. 900/0008288 tanggal 31 Oktober 2024 tentang percepatan pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 serta transaksi non tunai. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan Kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
PROVINSI JAWA TENGAH




Ir. DYAH LUKISARI, M.Si
Pembina Utama Madya
NIP. 19661016 199203 2 006

DAFTAR ISI

Halaman

I	Pernyataan Tanggung Jawab Pengguna Anggaran	
II	Laporan Realisasi Anggaran (LRA) On Face Tahun 2024	
III	Laporan Realisasi Anggaran APBD Untuk Tahun Yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.	
IV	Neraca Komparatif SKPD Per 31 Desember 2023 dan 2024.	
V	Laporan Operasional SKPD Per 31 Desember 2023 dan 2024.	
VI	Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Untuk Tahun Yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2024.	
VII	Catatan Atas Laporan Keuangan (CaLK)	
Bab 1	Pendahuluan	1
	1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	1
	1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	1
	1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD	2
Bab 2	Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan	4
	2.1. Ekonomi Makro	4
	2.2. Kebijakan Keuangan	6
Bab 3	Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD	10
	3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD	10
	3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	15
Bab 4	Kebijakan Akuntansi	17
	4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD	17
	4.2. Basis dan Prinsip Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	17
	4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	17
	4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD	18
Bab 5	Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan	23
	5.1. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
	5.1.1. Pendapatan	23
	5.1.2. Belanja	25
	5.2. Penjelasan Pos - Pos Neraca	34

5.2.1. Aset	34
5.2.2. Kewajiban	72
5.2.3. Ekuitas Dana	73
5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional	74
5.3.1. Pendapatan	74
5.3.2. Beban	78
5.3.3. Surplus Defisit Non Operasional	85
5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas	86
Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan	89
Bab 7 Penutup	97

Lampiran Tambahan:

- Daftar Aset Tetap Tahun Anggaran 2024
 - Mutasi Aset Tetap Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Mutasi Aset Tetap Tak Berwujud Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Mutasi Aset Lainnya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Mutasi Aset Ekstrakomptabel Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
 - Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024.
- Pengalihan Status Penggunaan Barang Milik Daerah Tahun 2024.
- Penjualan Barang Milik Daerah Tahun 2024.
- Daftar Stock Opname Tahun Anggaran 2024.
- Pendapatan Asli Daerah (PAD), Retribusi Pemakaian Laboratorium
- Pendapatan Lain-lain Tanpa Target Hasil Perjanjian Kerjasama Pengendalian Inflasi melalui Pemanfaatan Cold Storage.
- Premi Asuransi Barang Milik Daerah Tahun 2024.
- Buku Kas Umum BP dan BPP Per 31 Desember 2024 Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah.
- Berita Acara Pemeriksaan Kas, Register Penutupan Kas dan Laporan Penutupan Kas Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu per 31 Desember 2024.
- Surat Tanda Setoran (STS) Sisa UP dan Sisa TU s/d. 31 Desember 2024
- Rekening Koran Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu per 31 Desember 2024.
- SPJ Belanja Fungsional Bendahara Pengeluaran Dinas Ketahanan Pangan per 31 Desember 2024.
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun Anggaran 2024.
- Lampiran lain terkait dengan penjelasan CALK.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bab I

Pendahuluan

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pelayanan ketahanan pangan merupakan salah satu urusan yang wajib diselenggarakan oleh pemerintah daerah provinsi sebagaimana tercantum pada Peraturan Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota. Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) Provinsi Jawa Tengah dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 9 November 2016, tentang Susunan Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dinas Ketahanan Pangan adalah dinas Tipe A, menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang pangan. Ketentuan mengenai kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, tata kerja serta unit kerja diatur dalam Peraturan Gubernur Nomor 66 Tahun 2016. Dinas Ketahanan Pangan merupakan unsur pemerintah Bidang Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekretaris daerah.

Sebagai salah satu lembaga publik, maka Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) dalam menyelenggarakan kegiatan pelayanan ketahanan pangan berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *good governance* yang bersih, demokratis dan efektif. Isu *good governance* menjadi salah satu isu yang mengemuka dalam pengelolaan administrasi publik dewasa ini. Tuntutan tersebut direspon dengan melakukan perubahan-perubahan yang terarah pada terwujudnya penyelenggaraan pemerintah yang baik. Untuk mewujudkan hal tersebut, berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Maksud dari penyusunan laporan keuangan ini adalah sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana dalam Tata Kelola Pemerintah yang baik (*good governance*).

Tujuan umum penyusunan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Secara spesifik tujuan disusunnya laporan keuangan pemerintah adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan, selama 1 (satu) tahun anggaran yakni Tahun 2023.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara

3. Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
5. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tanggal 9 Desember 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 tentang Standart Aakuntansi Pemerintahan. Pasal 4 Ayat 1 bahwa Pemda menerapkan SAP Berbasis Akrual,
7. Permendagri No 64 Thn 2013 ttg Penerapan SAP berbasis Akrual pada Pemda.
8. Pergub No 45 Thn 2014 tentang Kebijakan dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah.
9. Permendagri No 13 Th 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pasal 240 ayat 2 bahwa SKPD sebagai entitas akuntansi menyusun laporan keuangan SKPD yang disampaikan kepada PPKD (BPKAD) untuk digabung menjadi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).
10. Peraturan Gubernur Nomor 89 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 120 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah.
11. SE Gubernur Jawa Tengah No. 900/0008288 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Percepatan Pelaksanaan APBD dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Bab 1 Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Bab 2 Ekonomi Makro dan Kebijakan Keuangan

- 2.1. Ekonomi Makro
- 2.2. Kebijakan Keuangan

Bab 3 Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

- 3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Secara Umum
- 3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

Bab 4 Kebijakan Akuntansi

- 4.1. Entitas Akutansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD
- 4.2. Basis dan Prinsip Akutansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
- 4.4. Penerapan Kebijakan Akutansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada Dalam SAP pada SKPD

Bab 5 Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

5.1. Penjelasan Pos - Pos Laporan Realisasi Anggaran.

5.1.1. Pendapatan.

5.1.2. Belanja.

5.2. Penjelasan Pos - Pos Neraca.

5.2.1. Aset.

5.2.2. Kewajiban.

5.2.3. Ekuitas Dana.

5.3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Operasional.

5.3.1. Pendapatan.

5.3.2. Beban.

5.3.3. Surplus Defisit Non Operasional

5.4. Penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.

Bab 6 Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab 7 Penutup

Lampiran Tambahan

Bab II

Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja APBD SKPD

2.1. Ekonomi Makro

Pangan adalah kebutuhan dasar bagi kehidupan manusia, sehingga pemerintah wajib hadir dalam pemenuhan kebutuhan pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan bagi negara dan perseorangan. Berdasarkan amanat undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi Pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal, dengan berlandaskan kemandirian dan kedaulatan pangan. Pembangunan Kedaulatan pangan adalah hak rakyat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian dari NKRI, untuk menentukan secara mandiri kebijakan pangan yang menjamin hak atas Pangan masyarakat.

Pembangunan ketahanan pangan menjadi salah satu isu strategis di Jawa Tengah, sehingga pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) 2024 – 2026 muncul pada isu strategis perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan, Ketahanan Pangan dipengaruhi oleh tiga aspek utama yaitu Ketersediaan, Keterjangkauan, dan Pemanfaatan Pangan. Pada aspek ketersediaan, masih terdapat beberapa komoditas pangan utama yang belum mampu mencukupi kebutuhan pangan masyarakat. Adapun pada aspek keterjangkauan, beberapa komoditas bahan pangan masih mengalami fluktuasi harga. Selain itu masih terdapat kecamatan dan desa di Jawa Tengah yang termasuk dalam kategori rentan pangan. Selanjutnya pada aspek pemanfaatan pangan, konsumsi pangan masyarakat belum seimbang antar kelompok pangan. Lebih lanjut kondisi dan permasalahan ketahanan pangan sebagai berikut

Ketersediaan pangan: Kondisi komoditas pangan utama yakni beras dan jagung sanggup dipenuhi dari produksi domestik, namun untuk komoditas kedelai Jawa Tengah masih bergantung dari impor. Untuk mendorong meningkatnya ketersediaan pangan maka perlu didorong peningkatan produksi dan diversifikasi pangan. Keterjangkauan pangan : kondisi keterjangkauan pangan dicerminkan antara lain berdasarkan pada peta kerawanan pangan, secara umum masih terdapat beberapa daerah yang dikategorikan sebagai daerah rawan pangan. Selain rawan pangan, inflasi atau volatilitas pasokan dan harga pangan juga berpengaruh terhadap akses masyarakat terhadap pangan. Pemanfaatan pangan: berdasarkan tingkat keragaman konsumsi pangan masyarakat masih diperlukan dorongan pada kelompok pangan umbi-umbian, buah/biji berminyak dan kacang-kacangan. Selain pembangunan pangan local, aspek pemanfaatan pangan juga harus mempertimbangkan isu keamanan pangan.

Dengan berdasarkan Renstra Tahun 2024-2026, yang merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan tiga tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Renstra Dinas Ketahanan Pangan Tahun 2024-2026 ini merupakan bagian integral dari kebijakan dan program pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan selama kurun waktu 3 (tiga)

tahun tersebut, dimana yang penjabarannya dijadikan sebagai dokumen perencanaan tahunan Dinas Ketahanan Pangan yang memuat prioritas program dan kegiatan.

Salah satu indikator kinerja dalam keberhasilan pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah adalah tumbuhnya ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi diupayakan dengan memperkuat kapasitas ekonomi rakyat dan membuka lapangan kerja melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan usaha berbasis pertanian. Capaian kinerja yang lainnya yaitu meningkatnya kualitas konsumsi pangan masyarakat untuk mendukung peningkatan pembangunan Sumber Daya Manusia menuju masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera.

Sebagai instansi pelaksana urusan pemerintah bidang pangan, dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanannya Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh kondisi faktor internal dan faktor eksternal. Kondisi sumber daya manusia, dukungan anggaran, sarana dan prasarana serta kelembagaan dan tata laksana penyelenggaraan tugas, mempunyai peran besar terhadap keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam menghadapi dinamika pembangunan dan perubahan lingkungan strategis di Jawa Tengah. Sumber daya yang ada dan tersedia tersebut harus dapat dimanfaatkan secara optimal guna terwujudnya pencapaian tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi Jawa Tengah selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai aspek pembangunan yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan. Dalam upaya melanjutkan pembangunan ketahanan pangan yang berlandaskan pada kedaulatan pangan dan kemandirian pangan, masih banyak permasalahan yang dihadapi baik dalam aspek ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, penyediaan cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi pangan, penanganan keamanan pangan, kelembagaan ketahanan pangan, maupun manajemen ketahanan pangan yang perlu ditangani melalui serangkaian kebijakan dan program secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan. Permasalahan pembangunan daerah yang ada di Jawa Tengah tersaji pada Tabel.

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
	Belum optimalnya ketersediaan dan keterjangkauan masyarakat terhadap pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman / B2SA	Sebaran ketersediaan pangan yang belum merata antar waktu antar wilayah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan bahan pangan belum semuanya terpenuhi; 2. Keterbatasan sumber daya pangan
		Alur distribusi pangan belum efisien	<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga pangan strategis yang fluktuatif. 2. Panjangnya rantai pasok dan jaringan distribusi pangan 3. Fluktuasi stabilisasi pasokan pangan pada musim / keadaan tertentu.
		Penurunan konsumsi beras yang belum diimbangi dengan peningkatan konsumsi pangan lainnya secara beragam berbasis sumber daya pangan lokal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya konsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman ditingkat rumah tangga; 2. Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan pangan lokal di Jawa Tengah.
		Stunting pada Anak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi, seimbang dan aman;

		Beragamnya jenis komoditas PSAT dan luasnya jangkauan wilayah pengawasan PSAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pengawasan pangan segar yang beredar di masyarakat; 2. Kurangnya pemahaman dan kesadaran produsen tentang keamanan pangan; 3. Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pangan segar yang aman.
		Kurangnya kapasitas dan kapabilitas laboratorium pengujian BPMKP dalam mendeteksi mutu dan keamanan PSAT yang beredar di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya pengujian pangan segar yang beredar; 2. Belum semua pangan segar asal tumbuhan yang beredar memenuhi persyaratan jaminan mutu.
		Masih adanya daerah rawan pangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbatasnya akses masyarakat miskin terhadap jumlah dan kualitas pangan.
		Food Loss and Waste	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keterbatasan dalam teknologi pemanenan, penyimpanan, pengemasan maupun pemasaran; 2. Kelalian atau ketidak tepatan masyarakat dalam perencanaan maupun kebiasaan membuang makanan; 3. Belum ada lembaga khusus yang mengelola

2.2. Kebijakan Keuangan

Kebijakan pembangunan daerah yang terjadi dengan memperhatikan tujuan dan sasaran pembangunan daerah yang akan dicapai sesuai RPJMD tahun 2018 – 2024 yaitu:

2.2.1. Kebijakan Pembangunan Daerah dan Prioritas Pembangunan Daerah yang Akan

Dilaksanakan di SKPD.

Perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 – 2026 merupakan perencanaan pembangunan trnasisi antara RPJMD Tahun 2018 -2023 yang akan berakhir di tahun 2023 dan RPJMD pasca pilkada serentak di tahun 2024. Pada periode tahun tersebut, terjadi kekosongan Gubernur dan Wakil Gubernur sehingga dampaknya dari sisi perencanaan adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak memiliki dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun berdasarkan visi dan misi kepala daera terpilih.

Sebagai dampak dari tidak adanya visi misi kepala daerah terpilih sebagai dasar penyusunan RPD Tahun 2024 – 2026, maka perumusan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024 – 2026 dilakukan berdasarkan issu strategis daerah aktual yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dan keselarasan sasaran dengan visi misi RPJPD tahun 2005 – 2025, dan analisis sasaran pokok atau arah kebijakan RPJPD tahun 2005 – 2025 tahap ke empat.

Masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera adalah masyarakat yang tercukupi segala kebutuhan dasarnya secara adil dan merata, dan semua masyarakat memiliki hak yang sama atas pemenuhan kebutuhan dasarnya (no one left behind) agar masyarakat Jawa Tengah dapat hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya dalam melaksanakan fungsi sosialnya. Disisi lain sejahtera juga menggambarkan masyarakat Jawa Tengah yang secara ekonomi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan. Untuk memenuhi hal tersebut diperlukan sumber daya sebagai modal yang salah satunya adalah sumber daya alam dan lingkungan hidup. Untuk ketersediaan sumber daya alam dan lingkungan hidup harus dikelola agar dapat menjamin pemanfaatan serta kesinambungan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman dalam rangka menjaga kelestariannya.

Pembangunan ketahanan pangan merupakan perwujudan yang ke 1 yaitu ”meningkatkan perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan”. Sasaran ini

diarahkan untuk mewujudkan kebijakan yang sistematis dalam rangka mengangkat derajat kelompok miskin, hampir miskin yang sebagian besar berada di perdesaan.

Tujuan pembangunan ketahanan pangan melalui kedaulatan pangan dan kedaulatan energi dengan sasaran terjaminnya kedaulatan pangan dipengaruhi oleh 3 (tiga) aspek yaitu ketersediaan (produksi dan cadangan pangan), keterjangkauan konsumsi pangan dan gizi, pemanfaatan pangan serta keamanan pangan berbasis bahan baku, sumber daya dan kearifan lokal, maka dilakukan dengan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai dengan kebutuhan daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi pasokan dan Harga Pangan, Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi, Penanganan Kerawanan pangan, Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per Kapita/tahun sesuai dengan Angka kecukupan Gizi melalui media provinsi, dan pelaksanaan pengawasan keamanan pangan segar distribusi lintas daerah Kabupaten Kota. Upaya Dinas Ketahanan , Pangan Provinsi Jawa Tengah dalam mewujudkan keadilan gender dilakukan melalui pemberdayaan wanita dalam kegiatan pengembangan pengolahan pangan lokal, pengelolaan desa B2SA dan pemanfaatan fasilitas desa rawan pangan dan gizi, selain itu juga dengan pelibatan anggota perempuan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya.

Visi Badan Pangan Nasional 2022 – 2024 yakni: ”Terwujudnya tata kelola sistem pangan nasional yang inklusif, tangguh dan berkelanjutan untuk mencapai ketahanan pangan yang berlandaskan kedaulatan dan kemandirian pangan”. Tata kelola pangan nasional diharapkan dapat mengakomodir sistem pangan yang telah ada di masyarakat dapat dilaksanakan disegala kondisi secara konsisten dan berkesinambungan dengan memanfaatkan sumber daya alam, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau agar masyarakat dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Kondisi tersebut dicapai dengan berlandaskan kedaulatan dan kemandirian panganselaras dengan visi presiden dan wakil presiden.

Sasaran Strategis yang (SS) dan indikator kinerja utama yang ingin dicapai dalam periode tahun 2022 – 2024 adalah: Terpenuhinya kebutuhan pangan secara optimal; Terwujudnya Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; Terentaskannya Kerawanan Pangan dan Gizi; Terjaminnya Keamanan Pangan dan Mutu Pangan Segar; Meningkatnya Kualitas Konsumsi Pangan Masyarakat; Pengembangan Data dan Informasi Pangan; Terwujudnya birokrasi Badan Pangan Nasional yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima. Sasaran tersebut secara keseluruhan mendukung pelaksanaan pembangunan ketahanan pangan Jawa Tengah dan sesuai tugas pokok fungsi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah. Dengan sasaran tersebut maka Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah memiliki peluang untuk mendapatkan dukungan pendanaan kegiatan dari pemerintah pusat dalam mencapai sasaran yang ditetapkan.

2.2.2. Kebijakan Pendapatan SKPD.

Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah di tahun 2024 ini terdapat realisasi Pendapatan Daerah yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 128.402.962,00 dengan target pendapatan sebesar Rp 26.210.000,00. Besaran realisasi Pendapatan Daerah tersebut terdiri dari 2 (dua) jenis realisasi pendapatan antara lain : realisasi

Retribusi pemakaian kekayaan daerah (retribusi pemakaian laboratorium) sebesar Rp70.690.000,00 dan realisasi pendapatan lain-lain yang sah (pendapatan tanpa target) yaitu penerimaan komisi potongan atau bentuk lain dari hasil perjanjian kerjasama Pengendalian Inflasi melalui pemanfaatan Cold Storage bagi hasil 30% , serta hasil penjualan bekatul dan sekam sisa penggilingan padi dari Gudang Cadangan Pangan Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah yang jumlahnya sebesar Rp57.712.962,00. Pertimbangan penjualan bekatul dan sekam bukan termasuk dalam Retribusi Daerah, tetapi masuk di dalam pendapatan lain-lain, hal ini didasarkan hasil rapat Pembahasan Perubahan Anggaran (PAD) tanggal 25 Maret 2013).

2.2.3. Kebijakan Belanja SKPD

Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan (DISHANPAN) Provinsi Jateng mendapatkan anggaran dari APBD sebesar Rp. 39.805.906.000,- terealisasi sebesar Rp38.747.206.024,00 atau 97,34 % terdiri dari:

- Belanja Operasi : Rp36.919.956.000,- terealisasi sebesar Rp36.060.597.524,00 atau 97,67 % yang digunakan untuk kegiatan sehari hari yang meliputi antara lain belanja gaji dan tunjangan pegawai serta belanja barang jasa, di DISHANPAN Prov Jateng selama tahun 2024.
- Belanja Modal : Rp2.885.950.000,- terealisasi sebesar Rp2.686.608.500,00 atau 93,09%.
- Terdapat sisa anggaran belanja sebesar Rp1.058.699.976,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Sisa Belanja Operasi sebesar Rp859.358.476,00 atau sebesar 2,33 % dan Sisa Belanja Modal sebesar Rp199.341.500,00 atau 6,91% dari anggaran. Perihal yang menyebabkan terdapat sisa anggaran antara lain:

- Sisa tersebut disebabkan adanya efisiensi sesuai kebutuhan juga sisa pengadaan;
- Adanya beberapa PNS yang purna tugas / meninggal dunia sehingga tunjangan jabatan ASN tidak dibayarkan;
- Adanya penganggaran tunjangan fungsional untuk P3K dalam 1 tahun, karena P3K ada yang baru bekerja belum genap 1 tahun maka tunjangan fungsional baru bisa dibayarkan di pertengahan tahun;
- P3K belum mengajukan tunjangan keluarga sehingga tunjangan beras hanya dibayarkan kepada yang bersangkutan sedangkan tunjangan untuk keluarganya tidak dibayarkan;
- Adanya kebijakan tentang perubahan tunjangan PPh dipertengahan tahun (PMK 168 Tahun 2023), sehingga realisasi tunjangan PPh tidak mencapai target realisasi;
- Adanya keputusan dalam sidang komtek bahwa tenaga ahli dipenuhi secara intern dan belum membutuhkan tenaga ahli dari luar sehingga anggaran tidak dapat dibayarkan;
- Adanya tenaga teknis non ASN yang diterima sebagai P3K sehingga belanja iuran Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan dan Jaminan Kematian bagi non ASN tidak dibayarkan;

- Sisa belanja karena adanya barang yang tidak dapat dibelanjakan karena ada kenaikan harga, serta adanya belanja barang yang tidak dapat belanjakan dikarenakan waktu penyediaannya tidak mencukupi (barang Import).

Bab III

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan SKPD

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan, bahwa negara berkewajiban mewujudkan ketersediaan, keterjangkauan, dan pemenuhan konsumsi pangan yang cukup, aman, bermutu, dan bergizi seimbang, baik pada tingkat nasional maupun daerah hingga perseorangan secara merata di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sepanjang waktu dengan memanfaatkan sumber daya, kelembagaan, dan budaya lokal, dengan berlandaskan kemandirian dan kedaulatan pangan. Pembangunan Kedaulatan Pangan adalah hak rakyat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebagai bagian dari NKRI, untuk menentukan secara mandiri kebijakan pangan yang menjamin hak atas pangan masyarakat.

Untuk mewujudkan Pembangunan Ketahanan Pangan, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah telah menetapkan indikator tujuan Skor Indeks Ketahanan Pangan yang selanjutnya disebut IKP. IKP merupakan instrumen untuk mengetahui tingkat ketahanan pangan suatu wilayah beserta faktor-faktor pendukungnya yang mengacu pada definisi ketahanan pangan dan subsistem yang membentuk sistem ketahanan pangan. Dipilihnya indikator Skor IKP, karena dalam penyusunan Skor IKP merupakan turunan dari tiga aspek ketahanan pangan, yaitu ketersediaan, keterjangkauan dan pemanfaatan pangan. Sembilan indikator yang dipilih sebagai dasar penentuan IKP yaitu Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih, Persentase penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan, Persentase rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk pangan lebih dari 65 persen terhadap total pengeluaran, Persentase rumah tangga tanpa akses listrik, Rata-rata lama sekolah perempuan di atas 15 tahun, Persentase rumah tangga tanpa akses ke air bersih, Rasio jumlah penduduk per tenaga kesehatan terhadap tingkat kepadatan penduduk, Persentase balita dengan tinggi badan di bawah standar (stunting) dan Angka harapan hidup pada saat lahir. Semakin tinggi Skor IKP, maka semakin membaik kondisi ketahanan pangan pada wilayah tersebut.

Tujuan non urusan yang berkaitan dengan kesekretariatan yaitu Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Perangkat Daerah dengan indikator Indeks Reformasi Birokrasi (PD).

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan. Sasaran Dinas Ketahanan Pangan adalah Meningkatkan Keterjangkauan / Akses Pangan, yang ditunjukkan dengan indikator Prosentase Penanganan Kecamatan Rawan Pangan (%); Meningkatkan Pemanfaatan Pangan dengan indikator Skor PPH

Provinsi; Meningkatkan Keterjangkauan / Akses Pangan dengan indikator Rata Rata Deviasi Harga Pangan Strategis (Beras); dan Meningkatkan Ketersediaan Pangan dengan indikator Terpenuhinya Kebutuhan Pangan. Sasaran yang berkaitan dengan kesekretariatan, yaitu Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dan Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Risiko Perangkat Daerah yang ditunjukkan dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dan Indeks Manajemen Risiko.

Keberhasilan pelaksanaan program yang dapat dilihat dan diukur dari tinggi rendahnya realisasi capaian target Kinerja keuangan. Adapaun ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan Dinas Ketahanan Pangan sebagai berikut:

IKHTISAR REALISASI PENCAPAIAN TARGET KINERJA KEUANGAN SKPD TAHUN ANGGARAN 2024

**SKPD : DINAS KETAHANAN
PANGAN
Fungsi
Sub Fungsi
Provinsi : JAWA TENGAH**

No	Program/Kegiatan	Jumlah ANGGARAN (Rp)	Realisasi		Keterangan (tidak terserapnya Anggaran ≤ 95%)	
			Rp	keu (%) fisik (%)		
1	2	3	4	5	6	7
	Dinas Ketahanan Pangan	39.805.906.000	38.747.206.024	97,34	100	
	Sekretariat - Dinas Ketahanan Pangan	21.887.885.000	21.025.471.384	96,06	100	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	21.887.885.000	21.025.471.384	96,06	100	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	634.750.000	633.026.279	99,73	100	
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah **	341.000.000	339.742.744	99,63	100	
1	Persiapan / Pelaksanaan / Koordinasi / Konsultasi / Sinkronisasi Penyusunan Dokumen Perencanaan SKPD	341.000.000	339.742.744	99,63	100	
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah **	293.750.000	293.283.535	99,84	100	
1	Persiapan / Pelaksanaan / Koordinasi / Konsultasi Penyusunan Laporan / Dokumen Evaluasi Kinerja / Program Kegiatan SKPD	293.750.000	293.283.535	99,84	100	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15.879.475.000	15.216.599.559	95,83	100	
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN **	15.138.475.000	14.491.169.136	95,72	100	
1	Belanja gaji dan Tunjangan ASN	4.937.643.000	4.763.820.968	96,48	100	
2	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	397.039.000	391.175.456	98,52	100	
3	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	142.280.000	132.980.000	93,46	100	sisa belanja yang tidak dibayarkan karena ada ASN yang pensiun/meninggal dunia
4	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	268.660.000	261.660.000	97,39	100	
5	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	143.880.000	138.770.000	96,45	100	
6	Belanja Tunjangan Beras ASN	227.894.000	219.287.760	96,22	100	
7	Belanja Tunjangan PPH/ Tunjangan Khusus ASN	42.076.000	36.792.899	87,44	100	adanya kebijakan tentang perubahan tunjangan PPh sesuai PMK 168 tahun 2023, dipertengahan tahun.
8	Belanja Pembulatan Gaji ASN	58	57.473	99,09	100	
9	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	422.268.000	415.881.529	98,49	100	

10	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	12.394.000	9.733.950	78,54	100	sisa belanja yang tidak dibayarkan karena ada ASN yang pensiun
11	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	31.985.000	29.201.939	91,30	100	sisa belanja yang tidak dibayarkan karena ada ASN yang pensiun
12	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	8.512.298.000	8.091.807.162	95,06	100	
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN **	341.000.000	326.400.000	95,72	100	
1	Penyediaan administrasi pendukung pelaksanaan tugas ASN	341.000.000	326.400.000	95,72	100	
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD **	400.000.000	399.030.423	99,76	100	
1	Koordinasi / konsultasi, pengujian / verifikasi dan penyusunan laporan keuangan SKPD	400.000.000	399.030.423	99,76	100	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	45.000.000	43.149.881	95,89	100	
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD **	25.000.000	24.964.381	99,86	100	
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	25.000.000	24.964.381	99,86	100	
	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD **	20.000.000	18.185.500	90,93	100	efisiensi sesuai kebutuhan
1	Penatausahaan Barang Milik Daerah / Barang Milik Negara pada SKPD	20.000.000	18.185.500	90,93	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah	10.000.000	9.958.500	99,59	100	
	Pengolahan Data Retribusi Daerah **	10.000.000	9.958.500	99,59	100	
1	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah	10.000.000	9.958.500	99,59	100	
	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	292.780.000	256.374.990	87,57	100	
	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya **	52.780.000	49.751.000	94,26	100	sisa pengadaan
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	52.780.000	49.751.000	94,26	100	sisa pengadaan
	Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian **	240.000.000	206.623.990	86,09	100	efisiensi sesuai kebutuhan
1	Koordinasi / Konsultasi, Pendataan / Pengolahan, Pembinaan Administrasi Kepegawaian	240.000.000	206.623.990	86,09	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	1.218.651.000	1.201.380.767	98,58	100	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor **	117.151.000	116.741.964	99,65	100	
1	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Pendukung Kantor	117.151.000	116.741.964	99,65	100	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor **	84.500.000	79.200.000	93,73	100	efisiensi sesuai kebutuhan
1	Penyediaan Bahan Logistik Perkantoran	84.500.000	79.200.000	93,73	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan **	100.000.000	96.974.300	96,97	100	
1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Kantor	100.000.000	96.974.300	96,97	100	
	Fasilitasi Kunjungan Tamu **	100.000.000	96.126.000	96,13	100	
1	Penyediaan Makan Minum Rapat / Koordinasi / Kunjungan Tamu	100.000.000	96.126.000	96,13	100	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD **	620.000.000	619.663.103	99,95	100	
1	Pembinaan / Pengawasan / Koordinasi / Konsultasi	620.000.000	619.663.103	99,95	100	
	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD **	15.000.000	13.685.000	91,23	100	efisiensi sesuai kebutuhan
1	Penatausahaan Arsip Dinamis dan Statis / Aktif dan Inaktif pada SKPD	15.000.000	13.685.000	91,23	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD **	182.000.000	178.990.400	98,35	100	
1	Peliputan media/berita/informasi, uji konsekuensi Informasi, sosialisasi dan koordinasi SPBE (Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik)	182.000.000	178.990.400	98,35	100	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	761.850.000	739.478.000	97,06	100	
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	761.850.000	739.478.000	97,06	100	
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana / Peralatan dan Mesin Perkantoran	761.850.000	739.478.000	97,06	100	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.142.500.000	1.114.606.832	97,56	100	
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat **	6.000.000	4.000.000	66,67	100	efisiensi sesuai kebutuhan

1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6.000.000	4.000.000	66,67	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik **	370.500.000	346.031.536	93,40	100	efisiensi sesuai kebutuhan
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	370.500.000	346.031.536	93,40	100	efisiensi sesuai kebutuhan
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor **	766.000.000	764.575.296	99,81	100	
1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	766.000.000	764.575.296	99,81	100	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.902.879.000	1.810.896.576	95,17	100	
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan **	250.000.000	239.921.300	95,97	100	
1	Penyediaan Jasa dan Biaya Pemeliharaan, Pajak / Perizinan Kendaraan Dinas Operasional / Lapangan	250.000.000	239.921.300	95,97	100	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya **	1.554.879.000	1.474.325.276	94,82	100	sisa pengadaan
1	Pembangunan / Pemeliharaan / Rehabilitasi Gedung Kantor / Bangunan Lainnya	1.554.879.000	1.474.325.276	94,82	100	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	98.000.000	96.650.000	98,62	100	
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	98.000.000	96.650.000	98,62	100	
	Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi	3.839.965.000	3.829.256.262	99,72	100	
	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	3.839.965.000	3.829.256.262	99,72	100	
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Provinsi	3.839.965.000	3.829.256.262	99,72	100	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Provinsi **	3.839.965.000	3.829.256.262	99,72	100	
1	Penyusunan Peta SKPG	258.555.000	258.351.250	99,92	100	
2	Pelaksanaan Pencegahan Food Loss dan atau Food Waste	406.000.000	405.665.375	99,92	100	
3	Penanganan Desa Rawan Pangan dan Gizi	2.391.640.000	2.383.218.182	99,65	100	
4	Penyusunan Rekomendasi Kebutuhan Kerawanan Pangan	10.825.000	10.825.000	100	100	
5	Penyusunan Peta FSVA	33.500.000	33.485.000	99,96	100	
6	Koordinasi dan Penanganan Desa Stunting	739.445.000	737.711.455	99,77	100	
	Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan	7.335.935.000	7.332.550.876	99,95	100	
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	7.335.935.000	7.332.550.876	99,95	100	
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	4.595.000.000	4.592.710.985	99,95	100	
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya **	2.870.000.000	2.868.383.055	99,94	100	
1	Penyediaan Data dan Informasi Pangan melalui Sistem Logistik Daerah	1.346.854.000	1.345.239.385	99,88	100	
2	Fasilitas Distribusi Pangan	1.350.000.000	1.350.000.000	100	100	
3	Pengembangan Usaha Pangan Masyarakat	173.146.000	173.143.670	100,00	100	
	Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Tingkat Produsen dan Konsumen di Provinsi **	1.525.000.000	1.524.653.600	99,98	100	
1	Koordinasi Pasokan dan Harga Pangan Strategis	40.090.000	39.744.500	99,14	100	
2	Stabilisasi Harga Pangan Strategis	84.910.000	84.910.000	100	100	
3	Subsidi Harga Pangan di Tingkat Produsen dan di Tingkat Konsumen	1.400.000.000	1.399.999.100	100,00	100	
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM) **	200.000.000	199.674.330	99,84	100	
1	Penyediaan Informasi Ketersediaan, Neraca Bahan Makanan, dan Pemantauan Ketersediaan HBKN.	200.000.000	199.674.330	99,84	100	
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Provinsi	2.740.935.000	2.739.839.891	99,96	100	
	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi **	2.740.935.000	2.739.839.891	99,96	100	
1	Pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Provinsi	2.596.655.000	2.595.559.891	99,96	100	

2	Pengelolaan Lumbung Pangan Masyarakat	72.710.000	72.710.000	100	100	
3	Pengelolaan Lumbung Pangan Masyarakat di Desa Rawan Pangan	71.570.000	71.570.000	100	100	
	Bidang Penganeekaragaman Konsumsi Pangan	2.871.821.000	2.854.894.670	99,41	100	
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	2.871.821.000	2.854.894.670	99,41	100	
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Provinsi dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	950.000.000	937.264.270	98,66	100	
	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal **	950.000.000	937.264.270	98,66	100	
1	Pengembangan Pangan Lokal	448.600.000	441.637.770	98,45	100	
2	Stimulan Sarana Pengembangan Pangan Lokal	501.400.000	495.626.500	98,85	100	
	Promosi Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi melalui Media Provinsi	1.921.821.000	1.917.630.400	99,78	100	
	Promosi Penganeekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal **	770.000.000	767.514.800	99,68	100	
1	Pengenalan Pangan Lokal	351.125.000	350.989.800	99,96	100	
2	Promosi Penganeekaragaman Pangan	320.275.000	320.075.000	99,94	100	
3	Pameran Penganeekaragaman Pangan	98.600.000	96.450.000	97,82	100	
	Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Advokasi, Edukasi, dan Sosialisasi Konsumsi Pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) **	1.151.821.000	1.150.115.600	99,85	100	
1	Pengembangan Desa B2SA	327.286.000	326.524.600	99,77	100	
2	Fasilitasi Desa B2SA	524.778.000	524.736.800	99,99	100	
3	Pengembangan Desa B2SA	118.570.000	118.270.000	99,75	100	
4	Fasilitasi Desa B2SA	131.187.000	131.184.200	100,00	100	
5	Penyusunan PPH	50.000.000	49.400.000	98,80	100	
	Bidang Keamanan Pangan	1.242.000.000	1.220.060.173	98,23	100	
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	1.242.000.000	1.220.060.173	98,23	100	
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	1.242.000.000	1.220.060.173	98,23	100	
	Penguatan kelembagaan pengawas keamanan da mutu pangan segar asal tumbuhan **	478.000.000	462.803.950	96,82	100	
1	Penyusunan Dokumen Sistem Mutu Organik	124.658.000	116.576.000	93,52	100	efisiensi sesuai kebutuhan
2	Sosialisasi Sistem Pertanian Organik	96.084.000	94.892.000	98,76	100	
3	Pertemuan Koordinasi Pengembangan Pertanian Organik	28.658.000	22.998.000	80,25	100	efisiensi sesuai kebutuhan
4	Pertemuan Kelembagaan OKKPD	4.753.000	4.753.000	100	100	
5	Sosialisasi Keamanan Pangan Bagi Pelaku Usaha PSAT	61.240.000	61.033.000	99,66	100	
6	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	121.834.000	121.834.000	100	100	
7	Belanja Jasa Tenaga Teknis Pertanian dan Pangan	40.773.000	40.717.950	99,86	100	
	Koordinasi dan sinkronisasi keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan **	764.000.000	757.256.223	99,12	100	
1	Jumlah Lokasi Pengawasan Ijin Edar	64.000.000	63.820.500	99,72	100	
2	Jumlah Sampel Pangan Segar yang diawasi	395.000.000	391.071.323	99,01	100	
3	Informasi dan Edukasi Keamanan Pangan	305.000.000	302.364.400	99,14	100	
	Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	2.628.300.000	2.484.972.659	94,55	100	
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	1.363.300.000	1.252.998.628	91,91	100	
	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	40.000.000	38.382.494	95,96	100	
	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD **	40.000.000	38.382.494	95,96	100	
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	40.000.000	38.382.494	95,96	100	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	196.000.000	193.617.200	98,78	100	
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor **	20.000.000	20.000.000	100	100	

1	penyediaan Peralatan kantor-Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	20.000.000	20.000.000	100	100	
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor **	101.000.000	100.632.200	99,64	100	
1	Penyediaan bahan logistik kantor	101.000.000	100.632.200	99,64	100	
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan **	20.000.000	19.922.800	99,61	100	
1	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000	19.922.800	99,61	100	
	Fasilitas Kunjungan Tamu **	20.000.000	19.650.000	98,25	100	
1	Fasilitas kunjungan tamu	20.000.000	19.650.000	98,25	100	
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD **	35.000.000	33.412.200	95,46	100	
1	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	35.000.000	33.412.200	95,46	100	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	441.300.000	345.495.000	78,29	100	sisa pengadaan dan ada barang yang tidak dapat belanjakan karena waktu penyediaannya yang tidak mencukupi (barangnya Import)
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	441.300.000	345.495.000	78,29	100	
1	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	441.300.000	345.495.000	78,29	100	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	330.000.000	325.090.394	98,51	100	
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik **	180.000.000	175.092.794	97,27	100	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	180.000.000	175.092.794	97,27	100	
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor **	150.000.000	149.997.600	100,00	100	
1	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	150.000.000	149.997.600	100,00	100	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	356.000.000	350.413.540	98,43	100	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya **	306.000.000	303.720.000	99,25	100	
1	Pemeliharaan/rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	306.000.000	303.720.000	99,25	100	
	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya **	50.000.000	46.693.540	93,39	100	sisa pengadaan
1	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	50.000.000	46.693.540	93,39	100	
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	1.265.000.000	1.231.974.031	97,39	100	
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Distribusi Lintas Daerah Kabupaten/Kota	1.265.000.000	1.231.974.031	97,39	100	
	Sertifikasi Keamanan dan Mutu Pangan Segar Asal Tumbuhan **	615.000.000	590.173.446	95,96	100	
1	Registrasi dan sertifikasi pangan segar asal tumbuhan	615.000.000	590.173.446	95,96	100	
	Penyediaan sarana dan prasarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan **	650.000.000	641.800.585	98,74	100	
1	Penyediaan sarana dan prasarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan	650.000.000	641.800.585	98,74	100	

** Sub Kegiatan

Dari tabel ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan di atas dapat kita ambil suatu pengertian bahwa besarnya realisasi belanja Daerah sebesar Rp. 38.747.206.024,00 atau sebesar 97,34 % dari jumlah dana sebesar Rp. 39.805.906.000,00

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan.

Dalam Pencapaian target kinerja keuangan dapat kami jelaskan kendala serta strategi dalam menghadapi permasalahan sebagai berikut:

A. Permasalahan Atau Kendala Yang ada dalam Pencapaian Target Kinerja yang telah ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pencapaian kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan Peningkatan Ketahanan Pangan di Jawa Tengah antara lain sebagai berikut :

- 1) Terdapat efisiensi sesuai kebutuhan, dimana pelaksanaan kegiatan barang dan jasa disesuaikan dengan kebutuhan yang ada, sehingga terdapat sisa pagu.
- 2) Pada tahun 2024 terdapat beberapa pegawai Negeri Sipil yang purna tugas / meninggal dunia, sehingga ada Tunjangan Keluarga ASN serta Jaminan Kesehatan, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian ASN tidak dapat dibayarkan yang berdampak pada realisasi anggaran yang tidak mencapai target.
- 3) Adanya belanja barang yang tidak dapat dibelanjakan karena ada kenaikan harga.
- 4) Adanya belanja barang yang yang tidak dapat belanjakan karena waktu penyediaannya yang tidak mencukupi (barangnya Import).

B. Strategi Pemecahan Masalah

Strategi yang dilaksanakan dalam menghadapi permasalahan tersebut adalah :

- 1) Dalam merencanakan anggaran belanja pegawai perlu mempertimbangkan data pegawai yang akan purna tugas sehingga tidak terjadi kelebihan anggaran di pos belanja tersebut.
- 2) Dalam perencanaan pengadaan barang jasa perlu memperhitungkan kenaikan harga barang, ketersediaan dan waktu pengadaan barang sehingga tidak terdapat sisa pagu.
- 3) Perlunya perencanaan anggaran kegiatan yang matang, dengan tetap mempertimbangkan jumlah dana waktu pelaksanaan, sehingga kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal.

Bab IV

Kebijakan Akuntansi

4.1. Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan Keuangan Daerah SKPD

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah berbasis AkruaI dalam kerangka konseptualnya menjelaskan ada dua entitas dalam pelaksanaan akuntansi pada pemerintah yaitu: entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi.

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum, yang terdiri dari:

- Pemerintah pusat;
- Pemerintah daerah;
- Masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat,
- Satuan organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan.

Dalam penetapan entitas pelaporan, perlu dipertimbangan syarat pengelolaan, pengendalian dan penguasaan suatu entitas pelaporan terhadap aset, yuridiksi, tugas dan misi tertentu, dengan bentuk pertanggungjawaban dan wewenang yang terpisah dari entitas pelaporan lainnya.

4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah daerah adalah basis kas untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan basis akrual untuk pengakuan aset, kewajiban dan ekuitas dana dalam neraca.

Basis kas untuk Laporan Realisasi Anggaran berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima oleh kas daerah, serta belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari kas daerah. Pemerintah daerah tidak menggunakan istilah laba, melainkan menggunakan sisa perhitungan anggaran (lebih/kurang) untuk setiap tahun anggaran. Sisa perhitungan anggaran tergantung pada selisih realisasi pendapatan dan pembiayaan penerimaan dengan belanja dan pembiayaan pengeluaran.

Basis akrual untuk Neraca berarti bahwa aset, kewajiban dan ekuitas dana diakui dan dicatat pada saat terjadinya transaksi, atau pada saat kejadian atau kondisi lingkungan berpengaruh pada keuangan pemerintah daerah, bukan pada saat kas diterima atau dibayar oleh kas daerah.

4.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan pemerintah daerah menggunakan nilai perolehan historis, aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan

satara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut, kewajiban dicatat sebesar nilai rupiah.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversikan terlebih dahulu (menggunakan kurs tengah Bank Indonesia) dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam Standar Akuntansi Pemerintahan pada SKPD

a. Pendapatan - LO

- 1) Pendapatan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan yaitu saat diterbitkannya surat ketetapan oleh pejabat yang berwenang atau dokumen yang menunjukkan hak untuk menagih.
- 2) Pendapatan dari imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan diakui saat timbul hak untuk menagih imbalan yaitu setelah diserahkan terimakan barang/jasa dari pemerintah kepada pihak ketiga.
- 3) Pendapatan dari eksekusi jaminan diakui saat pihak ketiga tidak menunaikan kewajibannya.
- 4) Pendapatan dari sanksi/denda diakui saat telah diterbitkan surat penagihan / kas diterima.

b. Pendapatan LRA

1. Pendapatan diakui pada saat diterima di rekening Kas umum daerah.
2. Dalam hal Badan Layanan Umum Daerah, pendapatan diakui pada saat dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Daerah.

c. Beban.

1. Beban Pegawai melalui mekanisme UP/GU/TU diakui saat bukti pembayaran beban telah disahkan pengguna anggaran, sedangkan mekanisme LS diakui saat diterbitkannya SP2D atau saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah.
2. Beban barang dan Jasa.
 - Beban Persediaan diakui saat pembelian barang persediaan dan telah diterima. Pada akhir tahun, nilai sisa persediaan berdasarkan inventarisasi fisik sebagai pengurang beban persediaan.
 - Beban Jasa, Pemeliharaan dan perjalanan Dinas diakui sebesar nilai nominal pada dokumen tagihan dari pihak ke tiga sesuai dengan ketentuan dan telah mendapat persetujuan dari Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
 - Beban yang timbul atas pembentukan penyisihan piutang tidak tertagih, pada akhir periode pelaporan diakui sebagai beban penyisihan tidak tertagih.

d. Belanja

- 1) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah.
- 2) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut.
- 3) Untuk Badan Layanan Umum Daerah, belanja dari APBD pengakuannya sama dengan SKPD dan Belanja BLUD diakui pada saat diterbitkannya SP2B BLUD oleh BUD.

e. Piutang

Piutang diakui pada saat timbulnya hak tagih karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintah dan kerugian daerah serta transaksi lainnya. Dengan kriteria:

1. Telah diterbitkannya surat ketetapan; dan/atau
2. Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan;
3. Belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan. Khusus piutang PKB diakui saat jatuh tempo dan penerbitan surat ketetapan pajak dilakukan secara sistem Informasi manajemen.
4. Pada akhir periode akuntansi dibuat daftar umum piutang. Atas dasar daftar umur piutang dibuat penyisihan piutang tidak tertagih dengan kebijakan sebagai berikut:

LAMA MENUNGGAK	STATUS	% Diragukan tertagih
- 0 tahun sampai dengan 1 tahun	Lancar	0,5 %
- Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Kurang Lancar	10 %
- Lebih dari 2 tahun sampai dengan 5 tahun	Diragukan	50 %
- Lebih dari 5 tahun	Macet	100 %

f. Persediaan.

1. Barang yang masuk sebagai persediaan:
 - a. Barang yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah seperti barang habis pakai.
 - b. Bahan perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat pertanian dan bahan baku kontruksi bangunan yang akan diserahkan ke masyarakat.
 - c. Barang dalam proses produksi yang dimaksud untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat seperti KDP yang akan diserahkan kepada masyarakat.
 - d. Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.
 - e. Barang-barang untuk tujuan berjaga-jaga seperti minyak beras dan gula.
2. Persediaan diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.
 - b. Diterima atau hak kepemilikan dan/atau penguasaannya berpindah. (dokumen berupa faktur, kwitansi atau BAST)
 - c. Pencatatan persediaan menggunakan metode periodik yaitu pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak mengupdate jumlah persediaan. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (Stock Opname) yang dituangkan Berita Acara Hasil Stock Opname per 31 Desember 2024. Seluruh SKPD wajib melampirkan Berita Acara tersebut dalam laporan keuangan.
 - d. Penilaian persediaan menggunakan harga perolehan terakhir, sementara itu persediaan obat pada RSUD/RSJD dan Dinas Kesehatan dinilai menggunakan metode FIFO (First In First Out) yaitu barang yang masuk terlebih dahulu dianggap yang pertama kali keluar.
 - e. Apabila dalam inventarisasi fisik terdapat barang yang belum dipakai dan masih berada ditempat penyimpanan atau berada di unit pengguna serta barang yang akan dihibahkan masih belum didistribusikan kepada penerima hibah atau masih berada di SKPD maka barang tersebut diakui dan dicatat sebagai persediaan.

- f. Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkap dalam CaLK.

g. Aset Tetap

- 1) Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, suatu aset harus berwujud dan memenuhi kriteria:
 - a. Berwujud
 - b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara handal;
 - d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas.
 - e. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- 2) Pengakuan Aset Tetap berdasarkan transaksinya terdiri dari:
 - Perolehannya yaitu suatu transaksi terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, dan setiap biaya yang dapat distribusikan secara langsung sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.
 - Pengembangan yaitu suatu transaksi peningkatan nilai aset tetap yang berakibat pada peningkatan masa manfaat, efisiensi, kapasitas, mutu produksi dan kinerja dan/atau penurunan biaya pengoperasian.
 - Pengurangan yaitu suatu transaksi penurunan nilai aset tetap dikarenakan berkurangnya volume/nilai aset tetap tersebut atau dikarenakan penyusutan.
 - Penghentian dan pelepasan adalah suatu transaksi penghentian dan penggunaan aktif atau penghentian permanen suatu aset tetap.
- 3) Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran aset tetap;
 - a. Komponen Biaya perolehan:
 - Biaya perolehan meliputi harga pembelian, termasuk bea impor dan pajak pembelian, setelah dikurangi dengan diskon dan rabat serta seluruh biaya yang secara langsung dapat dihubungkan/didistribusikan dengan aset dan membawa aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.
 - Kegiatan pengadaan yang menghasilkan suatu aset tetap biaya perolehannya terdiri dari realisasi belanja modal dan belanja non modal (belanja pegawai dan belanja barang dan jasa).
 - Pengukuran aset tetap harus memperhatikan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap:
 - Peralatan mesin per satuan sama dengan atau lebih dari Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah)
 - Gedung dan bangunan sama dengan atau lebih dari Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah)
 - Nilai satuan minimum kapitalisasi dikecualikan terhadap pengeluaran atas tanah, jalan/irigasi/jaringan dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

b. Pengeluaran setelah tanggal perolehan

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap dapat dikapitalisasi jika memenuhi persyaratan:

- Pengeluaran mengakibatkan bertambahnya masa manfaat, kapasitas, kualitas dan volume aset yang telah dimiliki dengan pengertian:
 - Pertambahan masa manfaat adalah bertambahnya umur ekonomis, yang diharapkan dari aset tetap yang sudah ada.
 - Peningkatan kapasitas adalah bertambahnya kapasitas atau kemampuan aset tetap yang sudah ada.
 - Peningkatan kualitas aset adalah bertambahnya kualitas dari aset tetap yang sudah ada.
 - Bertambahnya volume aset adalah bertambahnya jumlah atau satuan ukuran aset yang sudah ada.
- Pengeluaran tersebut memenuhi batas minimal nilai kapasitas aset tetap/aset lainnya. Beban yang dikeluarkan untuk perbaikan atau pemeliharaan aset tetap yang ditujukan untuk memulihkan atau mempertahankan economic benefit atau potensi service atas aset tetap dari performa standar yang diharapkan diperlakukan sebagai beban pada saat dikeluarkan/terjadi..

c. Aset tetap yang diperoleh secara gabungan (penganggarannya dalam satu dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan/rincian kegiatan) biaya perolehan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

- 4) Realisasi belanja barang dan jasa yang menghasilkan aset tetap diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.
- 5) Terhadap realisasi belanja modal yang kenyatannya tidak menghasilkan aset tetap tidak diakui dan dicatat sebagai penambahan aset tetap.
- 6) Penyusutan:
 - a. Nilai penyusutan diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam Laporan Operasional (LO). Seluruh aset tetap disusutkan kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, sedangkan aset tetap lainnya (hewan, tanaman, buku perpustakaan) tidak dilakukan penyusutan secara periodik melainkan diterapkan penghapusan pada saat sudah tidak dapat digunakan atau mati.
 - b. Aset lainnya berupa kemitraan dengan pihak ke tiga dan aset idle disusutkan sebagaimana aset tetap.
 - c. Metode yang digunakan yaitu metode garis lurus dengan rumus:

$$\text{Penyusutan periode} = \frac{\text{nilai yang dapat disusutkan}}{\text{Masa manfaat.}}$$

- 7) Nilai aset tetap pada neraca Tahun Anggaran 2024 adalah nilai yang telah direkonsiliasi internal SKPD antara pengurus barang dengan PPK-SKPD dan telah direkonsiliasi dengan BPKAD (bidang Aset) selaku pembantu Pengelola Barang.

h. Aset Tak berwujud

Software yang masuk dalam kategori aset tak berwujud adalah software yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari hardware komputer tertentu dengan pengertian dapat digunakan dikomputer lain. Aset tak berwujud diukur dengan menggunakan harga perolehan dan dilakukan penyusutan seperti aset tetap.

Bab V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

5.1. Penjelasan Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran

Rencana keuangan tahunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 62 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jawa Tengah TA 2024 dan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Perubahan APBD TA 2024. Anggaran dan realisasi APBD TA 2024 adalah sebagai berikut:

Penjelasan lebih lanjut mengenai realisasi APBD Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

5.1.1. Pendapatan Daerah Rp26.210.000,00

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp26.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp128.402.962,00 atau 489,90%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp128.402.962,00 atau 489,90% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Asli daerah	26.210.000,00	128.402.962,00	-	-	128.402.962,00
2 Pendapatan Transfer	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan Daerah yang sah	-	-	-	-	-
Jumlah	26.210.000,00	128.402.962,00	-	-	128.402.962,00

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Rp26.210.000,00

Pendapatan Asli Daerah ditargetkan sebesar Rp26.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Pendapatan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00
3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	-	-	-	-	-
Jumlah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00

5.1.1.1.2 Retribusi Daerah Rp26.210.000,00

Retribusi Daerah ditargetkan sebesar Rp26.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71%. Pelaksanaan pengenaan Retribusi Daerah sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Retribusi Daerah Provinsi Jawa Tengah dengan rincian sebagai berikut

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Jasa Umum	-	-	-	-	-
2 Retribusi Jasa Usaha	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00
3 Retribusi Perizinan Tertentu	-	-	-	-	-
Jumlah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha Rp26.210.000,00

Retribusi Jasa Usaha ditargetkan sebesar Rp26.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00
2 Retribusi Tempat Pelelangan	-	-	-	-	-
3 Retribusi Terminal	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Khusus Parkir	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	-	-	-	-	-
7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	-	-	-	-	-
Jumlah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00

5.1.1.1.2.2.1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Rp26.210.000,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah ditargetkan sebesar Rp26.210.000,00 dengan realisasi sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp70.690.000,00 atau 269,71% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan	-	-	-	-	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00
5 Retribusi Pemakaian Ruangan	-	-	-	-	-
5 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Alat	-	-	-	-	-
Jumlah	26.210.000,00	70.690.000,00	269,71	-	70.690.000,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah **melebihi target*** dikarenakan :

- Retribusi Daerah atas Retribusi Pemakaian Alat Laboratorium terealisasi sebesar Rp70.690.000,00 realisasi melebihi target pendapatan retribusi dikarenakan permintaan pelaku usaha untuk melakukan pengujian dengan menggunakan alat laboratorium cukup tinggi.

5.1.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Rp,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah ditargetkan sebesar Rp,00 dengan realisasi sebesar Rp57.712.962,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp57.712.962,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
2	Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
3	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	-	-	-	-
4	Hasil Kerja Sama Daerah	-	-	-	-
5	Jasa Giro	-	-	-	-
6	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
7	Pendapatan Bunga	-	-	-	-
8	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	-	-	-	-
9	Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain	57.712.962,00	100	-	57.712.962,00
10	Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing	-	-	-	-
11	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	-	-	-
12	Pendapatan Denda Pajak Daerah	-	-	-	-
13	Pendapatan Denda Retribusi Daerah	-	-	-	-
14	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan	-	-	-	-
15	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	-
16	Pendapatan BLUD	-	-	-	-
17	Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang tidak Dipisahkan	-	-	-	-
18	Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)	-	-	-	-
19	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-	-	-	-
20	Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)	-	-	-	-
21	Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah	-	-	-	-
22	Pendapatan Zakat	-	-	-	-
23	Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak	-	-	-	-
24	Pungutan bagi Wisatawan Asing	-	-	-	-
25	Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah	-	-	-	-
Jumlah	-	57.712.962,00	100	-	57.712.962,00

Penjelasan Pendapatan tanpa target:

- Pendapatan Lain-lain Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain tanpa target retribusi daerah terealisasi sebesar Rp 57.712.962,00, Realisasi pendapatan lain-lain bersumber dari hasil penjualan bekatul dan sekam dari Cadangan Pangan dan hasil kerja sama pengendalian inflasi melalui pemanfaatan cold storage sebesar 30%.

5.1.2 BELANJA DAERAH Rp. 39.805.906.000,00

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp39.805.906.000,00 dengan realisasi sebesar Rp38.747.206.024,00 atau 97,34 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp65.212.771.395,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp26.465.565.371,00 atau 40,58% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Operasi	36.919.956.000,00	97,67	62.920.525.095,00	(26.859.927.571,00)
2	Belanja Modal	2.885.950.000,00	93,09	2.292.246.300,00	394.362.200,00
3	Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
4	Belanja Transfer	-	-	-	-
Jumlah	39.805.906.000,00	38.747.206.024,00	97,34	65.212.771.395,00	(26.465.565.371,00)

5.1.2.1 BELANJA OPERASIONAL Rp36.919.956.000,00

Belanja Operasional dianggarkan sebesar Rp36.919.956.000,00 dengan realisasi sebesar Rp36.060.597.524,00 atau 97,67%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp62.920.525.095,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp26.859.927.571,00) atau (42,69%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
Belanja Pegawai	15.478.485.000,00	14.816.579.136,00	95,72	14.605.573.275,00	211.005.861,00
Belanja Barang dan Jasa	20.041.471.000,00	19.844.019.288,00	99,01	30.639.930.470,00	(10.795.911.182,00)
Belanja Bunga	-	-	-	-	-
Belanja Subsidi	1.400.000.000,00	1.399.999.000,00	100	5.134.786.750,00	(3.734.787.650,00)
Belanja Hibah	-	-	-	12.540.234.600,00	(12.540.234.600,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-	-	-
Jumlah	36.919.956.000,00	36.060.597.524,00	97,67	62.920.525.095,00	(26.859.927.571,00)

5.1.2.1.1 Belanja Pegawai Rp15.478.485.000,00

Belanja Pegawai dianggarkan sebesar Rp15.478.485.000,00 dengan realisasi sebesar Rp14.816.579.136,00 atau 95,72%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp14.605.573.275,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp211.005.861,00 atau 1,44% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	6.626.177.000,00	6.399.361.974,00	96,58	6.281.114.944,00	118.247.030,00
2 Belanja Tambahan Penghasilan ASN	8.512.298.000,00	8.091.807.162,00	95,06	8.001.598.331,00	90.208.831,00
3 Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	340.010.000,00	325.410.000,00	95,71	322.860.000,00	2.550.000,00
4 Belanja Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-
5 Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-
6 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-
7 Belanja Pegawai BOS	-	-	-	-	-
8 Belanja Pegawai BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	15.478.485.000,00	14.816.579.136,00	95,72	14.605.573.275,00	211.005.861,00

5.1.2.1.1.1. Belanja Gaji dan Tunjangan ASN Rp6.626.177.000,00

Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dianggarkan sebesar Rp6.626.177.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.399.361.974,00 atau 96,58%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp6.281.114.944,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp118.247.030,00 atau 1,88 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Gaji Pokok ASN	4.193.078.000,00	4.763.820.968,00	96,96	4.635.216.100,00	128.604.868,00
2 Belanja Tunjangan Keluarga ASN	397.039.000,00	391.175.456,00	98,52	403.913.956,00	(12.738.500,00)
3 Belanja Tunjangan Jabatan ASN	142.280.000,00	132.980.000,00	93,46	160.300.000,00	(27.320.000,00)
4 Belanja Tunjangan Fungsional ASN	268.660.000,00	261.660.000,00	97,39	224.640.000,00	37.020.000,00
5 Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	143.880.000,00	138.770.000,00	96,45	160.520.000,00	(21.750.000,00)
6 Belanja Tunjangan Beras ASN	227.894.000,00	219.287.760,00	96,22	237.392.760,00	(18.105.000,00)
7 Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	42.076.000,00	36.792.899,00	87,44	29.041.370,00	7.751.529,00
8 Belanja Pembulatan Gaji ASN	58.000,00	57.473.000,00	99,09	55.060,00	2.413,00
9 Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	422.268.000,00	415.881.529,00	98,49	392.046.476,00	23.835.053,00
10 Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	12.394.000,00	9.733.950,00	78,54	9.497.305,00	236.645,00
11 Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	31.985.000,00	29.201.939,00	91,30	28.491.917,00	710.022,00

12	Belanja Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	24.565.000,00	-	-	-	-
	Jumlah	6.626.177.000,00	6.399.361.974,00	96,58	6.281.114.944,00	118.247.030,00

5.1.2.1.1.2. Belanja Tambahan Penghasilan ASN Rp8.512.298.000,00

Belanja Tambahan Penghasilan ASN dianggarkan sebesar Rp8.512.298.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.091.807.162,00 atau 95,06%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp8.001.598.331,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp90.208.831,00 atau 1,13% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	8.512.298.000,00	8.091.807.162,00	95,06	8.001.598.331,00	90.208.831,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-
4	Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-
5	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-
	Jumlah	8.512.298.000,00	8.091.807.162,00	95,06	8.001.598.331,00	90.208.831,00

5.1.2.1.1.3 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp340.010.000,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN dianggarkan sebesar Rp340.010.000,00 dengan realisasi sebesar Rp325.410.000,00 atau 95,71 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp322.860.000,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp2.550.000,00 atau 0,79% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	
1	Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	
2	Belanja bagi ASN atas Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	
3	Belanja Tunjangan Profesi Guru (TPG) PNSD	-	-	-	-	
4	Belanja Tunjangan Khusus Guru (TKG) PNSD	-	-	-	-	
5	Belanja Tambahan Penghasilan (Tamsil) Guru PNSD	-	-	-	-	
6	Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	-	-	-	-	
7	Belanja Honorarium	340.010.000,00	325.410.000,00	95,71	322.860.000,00	2.550.000,00
8	Belanja Jasa Pengelolaan BUMD	-	-	-	-	
	Jumlah	340.010.000,00	325.410.000,00	95,71	322.860.000,00	2.550.000,00

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa Rp20.041.471.000,00

Belanja Barang dan Jasa dianggarkan sebesar Rp20.041.471.000,00 dengan realisasi sebesar Rp19.844.019.288,00 atau 99,01%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp. 30.639.930.470,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp10.795.911.182,00) atau (35,23%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	
1	Belanja Barang	8.942.654.000,00	8.890.171.057,00	99,41	17.516.104.241,00	(8.625.933.184,00)
2	Belanja Jasa	6.670.582.000,00	6.563.019.607,00	98,39	7.021.687.986,00	(458.668.379,00)

3	Belanja Pemeliharaan	690.120.000,00	679.763.280,00	98,50	968.587.110,00	(288.803.830,00)
4	Belanja Perjalanan Dinas	3.607.990.000,00	3.580.940.344,00	99,25	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)
5	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/ Masyarakat	130.125.000,00	130.125.000,00	100	1.462.275.000,00	(1.332.150.000,00)
6	Belanja Barang dan Jasa BOP	-	-	-	-	-
7	Belanja Barang dan Jasa BOS	-	-	-	-	-
8	Belanja Barang dan Jasa BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah		20.041.471.000,00	19.844.019.288,00	99,01	30.639.930.470,00	(10.795.911.182,00)

5.1.2.1.2.1 Belanja Barang Rp8.942.654.000,00

Belanja Barang dianggarkan sebesar Rp8.942.654.000,00 dengan realisasi sebesar Rp8.890.171.057,00 atau 99,41%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp17.516.104.241,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp8.625.933.184,00) atau 49,25% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Belanja Bahan Pakai Habis	8.939.454.000,00	8.887.171.057,00	99,42	17.516.104.241,00	(8.628.933.184,00)
2	Belanja Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-
3	Belanja Barang Bekas Dipakai	3.200.000,00	3.000.000,00	93,75	-	3.000.000,00
Jumlah		8.942.654.000,00	8.890.171.057,00	99,41	17.516.104.241,00	(8.625.933.184,00)

5.1.2.1.2.2 Belanja Jasa Rp6.670.582.000,00

Belanja Jasa dianggarkan sebesar Rp6.670.582.000,00 dengan realisasi sebesar Rp6.563.019.607,00 atau 98,39 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp7.021.687.986,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp458.668.379,00) atau (6,53 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	
1.	Belanja Jasa Kantor	6.173.040.000,00	6.073.218.547,00	98,38	6.363.444.306,00	(290.225.759,00)
2.	Belanja Luran Jaminan/ Asuransi	129.120.000,00	123.554.339,00	95,69	204.960.877,00	(81.406.538,00)
3.	Belanja sewa tanah	-	-	-	-	-
4.	Belanja Sewa Peralatan dan mesin	161.486.000,00	161.486.000,00	100	170.300.000,00	(8.814.000,00)
5.	Belanja Sewa Gedung dan bangunan	71.275.000,00	69.125.000,00	96,98	100.420.000,00	(31.295.000,00)
6.	Belanja sewa Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	-	-	-
7.	Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	-	-	-	-	-
9.	Belanja Sewa Alat Berat	-	-	-	-	-
10.	Belanja Jasa Konsultansi Kontruksi	-	-	-	49.594.800,00	(49.594.800,00)
11.	Belanja Jasa Konsultansi Non Kontruksi	-	-	-	-	-
12.	Belanja Jasa Ketersediaan 13. Layanan (Availibility Payment)	-	-	-	-	-
13.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-
14.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	135.661.000,00	135.635.721,00	99,98	132.968.003,00	2.667.718,00
15.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-	-	-
16.	Belanja Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-	-	-
Jumlah		6.670.582.000,00	6.563.019.607,00	98,39	7.021.687.986,00	(458.668.379,00)

5.1.2.1.2.3 Belanja Pemeliharaan Rp690.120.000,00

Belanja Pemeliharaan dianggarkan sebesar Rp690.120.000,00 dengan realisasi sebesar Rp679.763.280,00 atau 98,50%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp968.587.110,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp288.803.830,00) atau (29,82) % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-
2 Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	381.941.000,00	373.941.540,00	97,91	421.860.800,00	(47.919.260,00)
3 Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	174.879.000,00	173.409.776,00	99,16	516.918.350,00	(343.508.574,00)
4 Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	133.300.000,00	132.411.964,00	99,33	29.787.960,00	102.624.004,00
5 Belanja Pemeliharaan aset tetap lainnya	-	-	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
Jumlah	690.120.000,00	679.763.280,00	98,50	968.567.110,00	(288.803.830,00)

5.1.2.1.2.4 Belanja Perjalanan Dinas Rp3.607.990.000,00

Belanja Perjalanan Dinas dianggarkan sebesar Rp3.607.990.000,00 dengan realisasi sebesar Rp3.580.940.344,00 atau 99,25%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp3.671.296.133,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp90.355.789,00) atau (2,46%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	3.607.990.000,00	3.580.940.344,00	99,25	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)
2 Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-
Jumlah	3.607.990.000,00	3.580.940.344,00	99,25	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)

5.1.2.1.2.5 Belanja Uang dan/atau Jasa untuk /Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat Rp130.125.000,00

Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat dianggarkan sebesar Rp130.125.000,00 dengan realisasi sebesar Rp130.125.000,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.462.275.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp1.332.150.000,00) atau (91,10)% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Uang yang Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat	48.500.000,00	48.500.000,00	100	47.800.000,00	700.000,00
2 Belanja Jasa yang Diberikan kepada pihak ketiga/ Pihak Lain/Masyarakat	81.625.000,00	81.625.000,00	100	1.414.475.000,00	(1.332.850.000,00)
Jumlah	130.125.000,00	130.125.000,00	100	1.462.275.000,00	(1.332.150.000,00)

5.1.2.1.4 Belanja Subsidi Rp1.400.000.000,00

Belanja Subsidi dianggarkan sebesar Rp1.400.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.399.999.100,00 atau 100%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp5.134.786.750,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp3.734.787.650,00 atau (72,74 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)
1	Belanja Subsidi Kepada BUMN	-	-	1.472.800.000,00	(1.472.800.000,00)
2	Belanja Subsidi Kepada BUMD	1.400.000.000,00	100	3.661.986.750,00	(2.261.987.650,00)
3	Belanja Subsidi Kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-	-
4	Belanja Subsidi Kepada Koperasi	-	-	-	-
	Jumlah	1.400.000.000,00	100	5.134.786.750,00	(3.734.787.650,00)

5.1.2.1.5 Belanja Hibah Rp,00

Belanja Hibah dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp12.540.234.600,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp12.540.234.600,00) atau (100 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024(Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-
2	Belanja Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	12.540.234.600,00	(12.540.234.600,00)
3	Belanja Hibah kepada BUMN	-	-	-	-
4	Belanja Hibah kepada BUMD	-	-	-	-
5	Belanja Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-
6	Belanja Hibah Dana BOS	-	-	-	-
7	Belanja Hibah Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	12.540.234.600,00	(12.540.234.600,00)

5.1.2.2 Belanja Modal Rp2.885.950.000,00

Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp2.885.950.000,00 dengan realisasi sebesar Rp2.686.608.500,00 atau 93,09 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.292.246.300,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp394.362.200,00 atau 17,20 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024(Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Tanah	-	-	-	-
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.199.950.000,00	90,17	2.292.246.300,00	(1.210.273.300,00)
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.686.000.000,00	95,17	-	1.604.635.500,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
6	Belanja Modal Aset Lainnya	-	-	-	-
	Jumlah	2.885.950.000,00	93,09	2.292.246.300,00	394.362.200,00

Penjelasan : Belanja Modal tidak tercapai target dikarenakan terdapat belanja Peralatan dan Mesin yang tidak dapat dibelanjakan karena ada kenaikan harga dan adanya barang yang tidak dapat belanjakan karena waktu penyediaannya yang tidak mencukupi (barangnya Import).

5.1.2.2.1 Belanja Modal Tanah Rp0,00

Belanja Modal Tanah dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Tanah Persil				
2	Belanja Modal Tanah Non Persil				
3	Belanja Modal Lapangan				
	Jumlah			NIHIL	NIHIL

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp1.199.950.000,00

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dianggarkan sebesar Rp1.199.950.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.081.973.000,00 atau 90,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp2.292.246.300,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp1.210.273.300,00) atau (52,80 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	
1	Belanja Modal Alat Besar	-	-	374.000.000,00	(374.000.000,00)	
2	Belanja Modal Alat Bantu	-	-	-	-	
3	Belanja Modal Alat Angkutan	-	-	535.000.000,00	(535.000.000,00)	
4	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-	
5	Belanja Modal Alat Pertanian	-	-	42.000.000,00	(42.000.000,00)	
6	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	495.150.000,00	486.103.000,00	98,17	94.400.000,00	391.703.000,00
7	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	74.500.000,00	74.350.000,00	99,80	25.800.000,00	48.550.000,00
8	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-	
9	Belanja Modal Alat Laboratorium	215.000.000,00	120.000.000,00	55,81	1.024.255.400,00	(904.255.400,00)
10	Belanja Modal Komputer	415.300.000,00	401.520.000,00	96,68	196.790.900,00	204.729.100,00
11	Belanja Modal Alat Eksplorasi	-	-	-	-	
12	Belanja Modal Alat Pengeboran	-	-	-	-	
13	Belanja Modal Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-	-	-	
14	Belanja Modal Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-	
15	Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-	
16	Belanja Modal Alat Peraga	-	-	-	-	
17	Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-	
18	Belanja Modal Rambu-rambu	-	-	-	-	
19	Belanja Modal Peralatan Olahraga	-	-	-	-	
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-	-	-	
	Jumlah	1.199.950.000,00	1.081.973.000,00	90,17	2.292.246.300,00	(1.210.273.300,00)

Penjelasan : Belanja Peralatan dan Mesin tidak mencapai target karena adanya barang berupa alat laboratorium yang tidak dapat belanjakan karena waktu penyediaannya yang tidak mencukupi (barangnya Import).

5.1.2.2.2.1 Belanja Modal Alat Besar Rp0,00

Belanja Modal Alat Besar dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp374.000.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp374.000.000,00) atau (100 %) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	Belanja Modal Alat Besar Darat	-	-	374.000.000,00	(374.000.000,00)
2	Belanja Modal Alat Besar Apung	-	-	-	-
3	Belanja Modal Alat Bantu	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	374.000.000,00	(374.000.000,00)

5.1.2.2.2.2 Belanja Modal Alat Angkutan Rp,00

Belanja Modal Alat Angkutan dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp535.000.000,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp535.000.000,00) atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	-	-	-	535.000.000,00	(535.000.000,00)
2 Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Alat Angkutan Bermotor Udara	--	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	535.000.000,00	(535.000.000,00)

5.1.2.2.2.3 Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat ukur Rp0,00

Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat ukur dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Bengkel Bermesin	-	-	-	-	-
2 Belanja Modal Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Ukur	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-

5.1.2.2.2.4 Belanja Modal Alat Pertanian Rp,00

Belanja Modal Alat Pertanian dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp42.000.000,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp42.000.000,00) atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Pengolahan	-	-	-	42.000.000,00	(42.000.000,00)
Jumlah	-	-	-	42.000.000,00	(42.000.000,00)

5.1.2.2.2.5 Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp495.150.000,00

Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga dianggarkan sebesar Rp495.150.000,00 dengan realisasi sebesar Rp486.103.000,00 atau 98,17 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp94.400.000,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp391.703.000,00 atau 414,94% dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Kantor	11.000.000,00	11.000.000,00	100	64.500.000,00	(53.500.000,00)
2 Belanja Modal Alat Rumah Tangga	287.550.000,00	286.128.000,00	99,51	26.000.000,00	260.128.000,00
3 Belanja Modal Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	196.600.000,00	188.975.000,00	96,12	3.900.000,00	185.075.000,00
Jumlah	495.150.000,00	486.103.000,00	98,17	94.400.000,00	391.703.000,00

5.1.2.2.2.6 Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar Rp74.500.000,00

Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dianggarkan sebesar Rp74.500.000,00 dengan realisasi sebesar Rp74.350.000,00 atau 99,80 %, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp25.800.000,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp48.550.000,00 atau 188,18 % dengan rincian sebagai berikut:

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024(Rp)	%	2023(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Alat Studio	74.500.000,00	74.350.000,00	99,80	25.800.000,00	48.550.000,00
2 Belanja Modal Alat Komunikasi	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Peralatan Pemancar	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-	-	-	-
Jumlah	74.500.000,00	74.350.000,00	99,80	25.800.000,00	48.550.000,00

5.1.2.2.1.8 Belanja Modal Alat Laboratorium Rp215.000.000,00

Belanja Modal Alat Laboratorium dianggarkan sebesar Rp215.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp120.000.000,00 atau 55,81%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.024.255.400,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp1.024.255.400,00) atau (88,28%) dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium	215.000.000,00	120.000.000,00	55,81	1.020.659.000,00	(900.659.000,00)
2 Belanja Modal Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Alat Peraga Praktek Sekolah	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	-	-	-	3.596.400,00	(3.596.400,00)
5 Belanja Modal Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-	-	-	-
6 Belanja Modal Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya"	-	-	--	-	-
7 Belanja Modal Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	-	-	-	-
8 Belanja Modal Peralatan Laboratorium Hydrodinamica"	-	-	-	-	-
9 Belanja Modal Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-	-	-	-
Jumlah	215.000.000,00	120.000.000,00	55,81	1.024.255.400,00	(904.255.400,00)

Penjelasan : Belanja Modal Alat Laboratorium tidak mencapai target karena adanya barang modal unit alat laboratorium yang tidak dapat belanjakan karena waktu penyediaannya yang tidak mencukupi (barangnya Import).

5.1.2.2.2.10 Belanja Modal Komputer Rp415.300.000,00

Belanja Modal Komputer dianggarkan sebesar Rp415.300.000,00 dengan realisasi sebesar Rp401.520.000,00 atau 96,68%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp196.790.900,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp204.729.100,00 atau 104.03 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Komputer Unit	415.300.000,00	401.520.000,00	96,68	161.657.000,00	239.863.000,00
2 Belanja Modal Peralatan Komputer	-	-	-	35.133.900,00	(35.133.900,00)
Jumlah	415.300.000,00	401.520.000,00	96,68	196.790.900,00	204.729.100,00

Penjelasan : Belanja Modal Komputer tidak tercapai target dikarenakan terdapat efisiensi sesuai kebutuhan.

5.1.2.2.2.17 Belanja Modal Peralatan Proses/Produksi Rp,00

Belanja Modal Peralatan Proses Produksi dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau 0%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal unit peralatan Proses/Produksi Lainnya	-	-	.	.	.
Jumlah	-	-	.	.	.

5.1.2.2.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp1.686.000.000,00

Belanja Modal Gedung dan Bangunan dianggarkan sebesar Rp1.686.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.604.635.000,00 atau 95,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp1.604.635.000,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung	1.686.000.000,00	1.604.635.500,00	95,17	-	1.604.635.500,00
2 Belanja Modal Monumen	-	-	-	-	-
3 Belanja Modal Bangunan Menara	-	-	-	-	-
4 Belanja Modal Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	-	-	-	-
5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	-	-	-	-	-
Jumlah	1.686.000.000,00	1.604.635.500,00	95,17	-	1.604.635.500,00

5.1.2.2.3.1 Belanja Modal Bangunan Gedung Rp1686.000.000,00

Belanja Modal Bangunan Gedung dianggarkan sebesar Rp1.686.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp1.604.635.000,00 atau 95,17%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp1.604.635.000,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	Anggaran Setelah Perubahan (Rp)	2024 (Rp)	%	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	1.686.000.000,00	1.604.635.500,00	95,17	-	1.604.635.500,00
2 Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-	-	-
Jumlah	1.686.000.000,00	1.604.635.500,00	95,17	-	1.604.635.500,00

5.2 PENJELASAN POS-POS NERACA

5.2.1. Aset Rp22.307.437.706,13

Total Aset sebesar Rp22.307.437.706,13 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.244.674,56 mengalami **penurunan*** sebesar Rp62.763.494,57 atau 0,28%. Jumlah tersebut terdiri atas Aset Lancar, Investasi Jangka Panjang, Aset Tetap dan Aset Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Aset Lancar	2.585.822.036,89	5.657.373.892,56
2 Investasi Jangka Panjang	-	-
3 Aset Tetap	18.141.514.653,88	16.488.316.908,48
4 Dana Cadangan	-	-
5 Aset Lainnya	1.580.101.015,36	98.983.410,52
6 Properti Investasi	-	-
Jumlah	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56

5.2.1.1. Aset Lancar Rp2.585.822.036,89

Aset Lancar sebesar Rp2.585.822.036,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.657.373,56 mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp3.071.551.855,67 atau (54,29 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024(Rp)	2023 (Rp)
1 Kas dan Setara Kas	-	-
2 Investasi Jangka Pendek	-	-
3 Piutang Pajak Daerah	-	-
4 Piutang Retribusi Daerah	-	-
5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
7 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
8 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
9 Piutang Lainnya	-	-
10 Penyisihan Piutang	-	-
11 Beban Dibayar Dimuka	6.572.344,89	80.777.576,76
12 Persediaan	2.579.249.692,00	5.576.596.315,80
Jumlah	2.585.822.036,89	5.657.373.892,56

5.2.1.1.4 Piutang Retribusi Daerah Rp,00

Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Piutang Retribusi Jasa Umum		
2 Piutang Retribusi Jasa Usaha		
3 Piutang Retribusi Perizinan Tertentu		
Jumlah		

No	Keterangan	Saldo Awal	MUTASI 2023				Saldo Akhir
			Tambah		Kurang		
			Piutang	Koreksi	Pembayaran	Koreksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)+(4)+(5)-(6)-(7)
1	Piutang Retribusi Jasa Umum						
2	Piutang Retribusi Jasa Usaha						
3	Piutang Retribusi Perizinan Tertentu						
	Jumlah						

*** PIUTANG RETRIBUSI DILAMPIRI DENGAN DATA LENGKAP PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN RETRIBUSI SERTA PENJELASAN SINGKAT**

5.2.1.1.4.2 Piutang Retribusi Jasa Usaha Rp,00

Piutang Retribusi Jasa Usaha sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah		
2 Piutang Retribusi Penyediaan Tempat Pelelangan		
3 Piutang Retribusi Terminal		
4 Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir		
5 Piutang Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila		
6 Piutang Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan		
7 Piutang Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga		
8 Piutang Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		
Jumlah		

TAHUN JATUH TEMPO PIUTANG (UMUR PIUTANG)	PIUTANG (Rp)
2020 (4 S.D 5 Tahun)	
2021 (3 S.D 4 Tahun)	
2022 (2 S.D 3 Tahun)	
2023 (1 S.D 2 Tahun)	
2024 (0 S.D 1 Tahun)	
JUMLAH PIUTANG	

5.2.1.1.5 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Rp,00

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN		
2 Piutang Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD		
3 Piutang Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Swasta		
Jumlah		

5.2.1.1.6 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah Rp,00

Piutang Lain-Lain PAD yang Sah sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Piutang Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan		
2 Piutang Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan		
3 Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		
4 Piutang Hasil Kerja Sama Daerah		
5 Piutang Jasa Giro		
6 Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		
7 Piutang Pendapatan Bunga		
8 Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah		
9 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		
10 Piutang Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah Terhadap Mata Uang Asing		
11 Piutang Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan		
12 Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah		
13 Piutang Pendapatan Denda Retribusi Daerah		
14 Piutang Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan		
15 Piutang Pendapatan dari Pengembalian (Dana Talangan Kab Cilacap)		
16 Piutang Pendapatan BLUD		
17 Piutang Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan		
18 Piutang Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)		
19 Piutang Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		
20 Piutang Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)		
21 Piutang Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah		
22 Piutang Pendapatan Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf		
23 Piutang Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak		
24 Piutang Pungutan bagi Wisatawan Asing		
25 Piutang Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah		
Jumlah		

5.2.1.1.6.9 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain Rp,00

Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Piutang Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain		
Jumlah		

TAHUN JATUH TEMPO PIUTANG (UMUR PIUTANG)	PIUTANG (Rp)
2020 (4 S.D 5 Tahun)	
2021 (3 S.D 4 Tahun)	
2022 (2 S.D 3 Tahun)	
2023 (1 S.D 2 Tahun)	
2024 (0 S.D 1 Tahun)	
JUMLAH PIUTANG	

5.2.1.1.11. Beban Dibayar Dimuka Rp6.572.344,89

Beban Dibayar Dimuka sebesar Rp6.572.344,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp80.777.576,76 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp74.205.231,87 atau (91,86%) dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka	6.572.344,89	80.777.576,76
Jumlah	6.572.344,89	80.777.576,76

5.2.1.1.11.3 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah Rp6.572.344,89

Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah sebesar Rp6.572.344,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp80.777.576,76 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp74.205.231,87) atau (91,86 %) dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Tanah		
2 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Peralatan dan Mesin	3.860.379,47	
3 Beban Dibayar Dimuka Asuransi Barang Milik Daerah-Gedung dan Bangunan	2.711.965,42	80.777.576,76
Jumlah	6.572.344,89	80.777.576,76

5.2.1.1.12. Persediaan Rp2.579.249.692,00

Persediaan sebesar Rp2.579.249.692,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.576.596.315,80 mengalami **penurunan*** sebesar Rp2.997.346.623,80 atau (53,75%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Barang Pakai Habis	2.579.249.692,00	5.576.596.315,80
2 Barang Tak Habis Pakai	-	-
3 Barang bekas dipakai	-	-
Jumlah	2.579.249.692,00	5.576.596.315,80

5.3.1.1.12.1 Barang Pakai Habis Rp2.579.249.692,00

Barang Pakai Habis sebesar Rp2.579.249.692,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.576.596.315,80 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp2.997.346.623,80) atau (53,75%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bahan	122.916.900,00	59.987.000,00
2 Suku Cadang	56.000,00	-
3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	26.033.992,00	27.654.690,80
4 Obat-Obatan	-	-
5 Persediaan untuk Dijual/Diserahkan	-	-
6 Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-Jaga	-	-
7 Natura dan Pakan	2.430.242.800,00	5.488.954.625,00
8 Persediaan Penelitian	-	-
9 Persediaan Dalam Proses	-	-
Jumlah	2.579.249.692,00	5.576.596.315,80

5.3.1.1.12.1.1 Bahan Rp122.916.900,00

Bahan sebesar Rp122.916.900,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp59.987.0000,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp62.929.900,00 atau 104,91 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bahan Bangunan dan Konstruksi	50.120.000,00	30.737.000,00
2 Bahan Kimia	146.900,00	-
3 Bahan Peledak	-	-
4 Bahan Bakar dan Pelumas	14.900.000,00	-
5 Bahan Baku	-	-
6 Bahan Kimia Nuklir	-	-
7 Barang Dalam Proses	-	-
8 Bahan/Bibit Tanaman	-	-
9 Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-
10 Isi Tabung Gas	-	-
11 Bahan/Bibit Ternak/Bibit Ikan	-	-
12 Bahan Lainnya	57.750.000,00	29.250.000,00
Jumlah	122.916.900,00	59.987.000,00

5.2.1.1.12.1.2 Suku Cadang Rp56.000,00

Suku Cadang sebesar Rp56.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp56.000,00,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Suku Cadang Alat Angkutan	-	-
2 Suku Cadang Alat Besar	-	-
3 Suku Cadang Alat Kedokteran	-	-
4 Suku Cadang Alat Laboratorium	56.000,00	-
5 Suku Cadang Alat Pemancar	-	-
6 Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	-
7 Suku Cadang Alat Pertanian	-	-
8 Suku Cadang Alat Bengkel	-	-
9 Suku Cadang Alat Persenjataan	-	-
10 Persediaan dari Belanja Bantuan Sosial	-	-
11 Suku Cadang Lainnya	-	-
Jumlah	56.000,00	-

5.3.1.1.12.1.3 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Rp26.033.992,00

Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor sebesar Rp26.033.992,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp27.654.690,80 mengalami **penurunan *** sebesar (Rp1.620.698,80) atau (5,80%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Tulis Kantor	7.105.092,00	9.592.982,80
2 Kertas dan Cover	1.456.400,00	2.471.870,00
3 Bahan Cetak	-	-
4 Benda Pos	-	-
5 Persediaan Dokumen/Administrasi Tender	-	-
6 Bahan Komputer	2.971.000,00	2.400.738,00
7 Perabot Kantor	13.017.000,00	13.136.600,00
8 Alat Listrik	105.000,00	30.000,00
9 Perlengkapan Dinas	1.299.500,00	-
10 Kaporlap dan Perlengkapan Satwa	-	-
11 Perlengkapan Pendukung Olahraga	-	-
12 Suvenir/Cendera Mata	-	-
13 Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	80.000,00	22.500,00
Jumlah	26.033.992,00	27.654.690,00

5.3.1.1.12.1.7 Natura dan Pakan Rp2.430.242.800,00

Natura dan Pakan sebesar Rp2.430.242.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.488.954.625,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp3.058.711,825,00) atau (55,72%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Natura	2.212.033.000,00	4.931.717.000,00
2 Pakan	-	-
3 Natura dan Pakan Lainnya	218.209.800,00	557.237.625,00
Jumlah	2.430.242.800,00	5.488.954.625,00

5.2.1.3 Aset Tetap Rp18.141.514.653,88

Aset Tetap sebesar Rp18.141.514.653,71 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.488.316.908,48 mengalami **kenaikan** sebesar Rp1.653.197.745,40 atau 10,03% dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Tanah	599.040.000,00	599.040.000,00
2 Peralatan dan Mesin	19.756.463.064,00	23.985.892.007,00
3 Gedung dan Bangunan	17.611.157.586,00	13.625.044.893,00
4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	276.495.800,00	276.495.800,00
5 Aset Tetap Lainnya	108.482.200,00	108.482.200,00
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	49.594.800,00
7 Akumulasi Penyusutan	(20.210.123.996,12)	(22.156.232.791,52)
8 Aset Konsesi Jasa	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	-	-
Jumlah	18.141.514.653,88	16.488.316.908,48

Rincian mutasi aset tetap terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 38.644.549.700,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 2.686.608.500,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 94.021.000,00
Hibah	Rp 0,00
Mutasi Masuk	Rp 2.377.014.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp 0,00
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp 0,00
Koreksi	Rp 1.368.069.318,00
Jumlah	Rp 6.525.712.818,00
Berkurang	
Ekstrakomtable	Rp 4.890.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp 0,00
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 5.446.664.550,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	Rp 1.367.069.318,00
Akumulasi Penyusutan	-
Jumlah	Rp 6.818.623.868,00
Grand Total	Rp38.351.638.650,00

5.2.1.3.1 Tanah Rp 599.040.000,00

Tanah sebesar Rp599.040.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp599.040.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp. 0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Tanah Persil	599.040.000,00	599.040.000,00
2 Tanah Non Persil	-	-
3 Lapangan	-	-
Jumlah	599.040.000,00	599.040.000,00

Rincian mutasi tanah terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp. 599.040.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp
Belanja Barang/Jasa	Rp
Hibah	Rp
Mutasi Masuk	Rp
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	Rp
Koreksi	Rp
Jumlah	Rp
Berkurang	
Ekstrakomtabel	Rp
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	Rp
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp
Mutasi Keluar	Rp
Koreksi	Rp
Jumlah	Rp
Grand Total	Rp 599.040.000,00

5.2.1.3.1.1 Tanah Persil Rp599.040.000,00

Tanah sebesar Rp599.040.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp599.040.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Tanah Bangunan Perumahan/Gedung Tempat Tinggal	-	-
2 Tanah untuk Bangunan Gedung Perdagangan/Perusahaan	-	-
3 Tanah untuk Bangunan Industri	-	-
4 Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	599.040.000,00	599.040.000,00
5 Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	-	-
6 Tanah untuk Bangunan Tempat Ibadah	-	-
7 Tanah Persil Lainnya	-	-
Jumlah	599.040.000,00	599.040.000,00

5.2.1.3.2 Peralatan dan Mesin Rp19.756.463.064,00

Peralatan dan Mesin sebesar Rp19.756.463.064,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.985.892.007,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp4.229.428.943,00 atau (17,63 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Besar	488.497.500,00	821.142.500,00,00
2 Alat Angkutan	3.682.307.514,00	3.732.207.514,00
3 Alat Bengkel dan Ukur	229.288.000,00	256.491.750,00
4 Alat Pertanian	1.592.744.070,00	1.472.744.070,00
5 Alat Kantor dan Rumah Tangga	3.902.203.355,00	6.707.581.998,00
6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	547.419.038,00	773.878.538,00
7 Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Alat Laboratorium	6.728.918.672,00	7.078.409.672,00
9 Alat Persenjataan	-	-

10	Komputer	2.569.344.915,00	3.125.689.965,00
11	Alat Eksplorasi	-	-
12	Alat Pengeboran	-	-
13	Alat Produksi, Pengelolaan dan Pemurniaan	-	-
14	Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15	Alat Keselamatan Kerja	15.740.000,00	14.740.000,00
16	Alat Peraga	-	-
17	Peralatan Proses/Produksi	-	-
18	Rambu-Rambu	-	-
19	Alat Olahraga	-	3.006.000,00
20	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BOS	-	-
Jumlah		19.756.463.064,00	23.985.892.007,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 23.985.892.007,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 1.140.612.982,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 4.000.000,00
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	Rp 1.000.000,00
Jumlah	Rp 1.145.612.982,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	Rp 4.890.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 5.367.145.925,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 5.372.035.925,00
Grand Total	Rp 19.759.463.064,00

5.2.1.3.2.1 Alat Besar Rp488.497.500,00

Alat Besar sebesar Rp488.497.500,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp821.142.500,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp332.645.000,000 atau (40,51%) dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Besar Darat	-	-
2 Alat Besar Apung	-	-
3 Alat Bantu	488.497.500,00	821.142.500,00
Jumlah	488.497.500,00	821.142.500,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari :

Saldo Awal	Rp 821.142.500,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-

Jumlah	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 332.645.000,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 332.645.000,00
Grand Total	Rp 488.497.500,00

5.2.1.3.2.2 Alat Angkutan Rp3.682.307.514,00

Alat Angkutan sebesar Rp3.682.307.514,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.732.207.514,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp49.900.000,00 atau (1,34%) dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Angkutan Darat Bermotor	3.675.537.514,00	3.725.437.514,00
2 Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	6.770.000,00	6.770.000,00
3 Alat Angkutan Apung Bermotor	-	-
4 Alat Angkutan Apung Tak Bermotor	-	-
5 Alat Angkutan Bermotor Udara	-	-
Jumlah	3.682.307.514,00	3.732.207.514,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 3.732.207.514,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 0,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 49.900.000,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Grand Total	Rp 3.682.307.514,00

5.2.1.3.2.3 Alat Bengkel dan Ukur Rp229.288.000,00

Alat Bengkel dan Ukur sebesar Rp229.288.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp256.491.070,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp27.203.750,00) atau (10,61%) dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Bengkel Bermesin	176.92.000,00	204.124.750,00
2 Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-
3 Alat Ukur	52.367.000,00	52.367.000,00
Jumlah	229.288.000,00	256.491.750,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 256.491.750,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 0,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 27.203.750,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 27.203.750,00
Grand Total	Rp 229.288.000,00

5.2.1.3.2.4 Alat Pertanian Rp1,592.744.070,00

Alat Pertanian sebesar Rp1.592.74.070,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.472.744.070,00 mengalami **penurunan/kenaikan*** sebesar Rp12.000.000,00 atau 8,15 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Pengolahan	1.592.744.070,00	1.472.744.070,00
Jumlah	1.592.744.070,00	1.472.744.070,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 1.472.744.070,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 120.000.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 120.000.000,00
Berkurang	

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Grand Total Rp 1.592.744.070,00

5.2.1.3.2.5 Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp3.902.203.355,00

Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar Rp3.902.203.355,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.707.581.998,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp2.805.378.643,00) atau (41,82 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024(Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Kantor	1.126.047.725,00	1.321.717.700,00
2 Alat Rumah Tangga	2.487.015.480,00	5.201.356.648,00
3 Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	289.140.150,00	184.507.650,00
Jumlah	3.902.203.355,00	6.707.581.998,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 6.707.581.998,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 497.562.982,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 3.000.000,00
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 500.562.982,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	Rp 3.240.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 3.302.701.625,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 3.305.941.625,00
Grand Total	Rp 3.902.203.355,00

5.2.1.3.2.6 Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp547.419.038,00

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar Rp547.419.038,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp773.878.538,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp226.459.500) atau (29,26%) dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Studio	441.452.038,00	616.521.538,00
2 Alat Komunikasi	105.967.000,00	157.357.000,00
3 Peralatan Pemancar	-	-
4 Peralatan Komunikasi Navigasi	-	-
Jumlah	547.419.038,00	773.878.538,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp	773.878.538,00
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	88.400.000,00
Belanja Barang/Jasa		-
Hibah		-
Mutasi Masuk		-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap		-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya		-
Koreksi		-
Jumlah	Rp	88.400.000,00
Berkurang		
Ekstrakomtabel	Rp	750.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap		-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	314.109.500,00
Mutasi Keluar		-
Koreksi		-
Jumlah	Rp	314.859.500,00
Grand Total	Rp	547.419.038,00

5.2.1.3.2.7 Alat Kedokteran dan Kesehatan Rp0,-

Alat Kedokteran dan Kesehatan sebesar Rp0,- apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,- mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Alat Kedokteran	-	-
2 Alat Kesehatan Umum	-	-
Jumlah	-	-

5.2.1.3.2.8 Alat Laboratorium Rp6.728.918.672,00

Alat Laboratorium sebesar Rp6.728.918.672,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.078.409.672,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp349.491.000,00) atau (4,94%) dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Unit Alat Laboratorium	6.619.783.872,00	6.949.078.872,00
2 Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	91.949.000,00	104.782.000,00
3 Alat Peraga Praktik Sekolah	-	-
4 Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	17.185.800,00	20.048.800,00
5 Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	-	-
6 Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
7 Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	-	4.500.000,00
8 Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	-	-
9 Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	-	-
Jumlah	6.728.918.672,00	7.078.409.672,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 7.078.409.672,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 1.650.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 1.650.000,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	Rp 900.000,00
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 350.241.000,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 351.141.000,00
Grand Total	Rp 6.728.918.672,00

5.2.1.3.2.10 Komputer Rp2.569.344.915,00

Komputer sebesar Rp2.569.344.915,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.125.689.965,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp556.345.050,00) atau (17,80%) dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
1 Komputer Unit	1.853.155.865,00	2.329.756.015,00
2 Peralatan Komputer	716.189.050,00	795.933.950,00
Jumlah	<u>2.569.344.915,00</u>	<u>3.125.689.965,00</u>

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 3.125.689.965,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 432.000.000,00
Belanja Barang/Jasa	Rp 1.000.000,00
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	Rp 1.000.000,00
Jumlah	Rp 434.000.000,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 990.345.050,00

Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 990.345.050,00
Grand Total	Rp 2.569.344.915,00

5.2.1.3.2.15 Alat Keselamatan Kerja Rp15.740.000,00

Keselamatan Kerja sebesar Rp15.740.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.740.000,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp1.000.000,00 atau 6.78 % dengan rincian sebagai berikut

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Alat Deteksi	-	-
2 Alat pelindung	1.000.000,00	-
3 Alat SAR	14.740.000,00	14.740.000,00
4 Alat Kerja Penerbangan	-	-
Jumlah	15.740.000,00	14.740.000,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 14.740.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 1.000.000,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 1.000.000,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Grand Total	Rp 15.740.000,00

5.2.1.3.2.19 Peralatan Olahraga Rp,00

Peralatan Olahraga sebesar Rp0.,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.006.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp3.006.000,00) atau (100 %) dengan rincian sebagai berikut

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Peralatan Olahraga	-	3.006.000,00
Jumlah	-	3.006.000,00

Rincian mutasi peralatan dan mesin terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp	3.006.000,00
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	1.000.000,00
Belanja Barang/Jasa		-
Hibah		-
Mutasi Masuk		-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap		-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya		-
Koreksi		-
Jumlah	Rp	1.000.000,00
Berkurang		
Ekstrakomtabel		-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap		-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	3.006.000,00
Mutasi Keluar		-
Koreksi		-
Jumlah	Rp	3.006.000,00
Grand Total	Rp	0,00

5.2.1.3.3 Gedung dan Bangunan Rp17.611.157.586,00

Gedung dan Bangunan sebesar Rp17.611.157.586,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.625.044.893,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp3.986.112.693,00 atau 29,26% dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024 (Rp)</u>	<u>2023 (Rp)</u>
1 Bangunan Gedung	17.146.497.586,00	13.160.384.893,00
2 Monumen	-	-
3 Bangunan Menara	-	-
4 Tugu Titik Kontrol/Pasti	464.660.000,00	464.660.000,00
Jumlah	17.611.157.586,00	13.625.044.893,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp	13.625.044.893,00
Penambahan		
Belanja Modal	Rp	288.521.000,00
Belanja Barang/Jasa		90.021.000,00
Hibah		-
Mutasi Masuk	Rp	2.377.014.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap		-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya		-
Koreksi	Rp	1.367.069.318,00
Jumlah	Rp	4.062.625.318,00
Berkurang		
Ekstrakomtabel		-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap		-

Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp	76.512.625,00
Mutasi Keluar		-
Koreksi		-
Jumlah	Rp	76.512.625,00
Grand Total	Rp	17.611.157.586,00

5.2.1.3.3.1 Bangunan Gedung Rp17.146.497.586,00

Bangunan Gedung sebesar Rp17.146.497.586,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13.160.384.893,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp3.896.112.693,00 atau 30,29% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Bangunan Gedung Tempat Kerja	16.578.954.250,00	12.592.841.557,00
2 Bangunan Gedung Tempat Tinggal	567.543.336,00	567.543.336,00
Jumlah	17.146.497.586,00	13.160.384.893,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 13.160.384.893,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 288.521.000,00
Belanja Barang/Jasa	90.021.000,00
Hibah	-
Mutasi Masuk	Rp 2.377.014.000,00
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	Rp 1.367.069.318,00
Jumlah	Rp 4.062.625.318,00
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	Rp 76.512.625,00
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 76.512.625,00
Grand Total	Rp 17.146.497.586,00

5.2.1.3.3.4 Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp464.660.000,00

Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar Rp464.660.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp464.660.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan** * sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Tugu/Tanda Batas	464.660.000,00	464.660.000,00
Jumlah	464.660.000,00	464.660.000,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp. 464.660.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Grand Total	Rp. 464.660.000,00

5.2.1.3.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp276.495.800,00

Jalan, Irigasi, dan Jaringan sebesar Rp276.495.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp276.495.800,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Jalan dan Jembatan	164.387.000,00	164.387.000,00
2 Bangunan Air	25.900.000,00	25.900.000,00
3 Instalasi	14.500.000,00	14.500.000,00
4 Jaringan	71.708.800,00	71.708.800,00
Jumlah	276.495.800,00	276.495.800,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 276.495.800,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-

Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Grand Total **Rp 276.495.800,00**

5.2.1.3.4.1 Jalan dan Jembatan Rp164.387.000,00

Jalan dan Jembatan sebesar Rp164.387.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp164.387.000,00 mengalami **kenaikan/pnurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Jalan	164.387.000,00	164.387.000,00
2 Jembatan	-	-
Jumlah	164.387.000,00	164.387.000,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 164.387.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Grand Total	Rp 164.387.000,00

5.2.1.3.4.2 Bangunan Air Rp25.900.000,00

Bangunan Air sebesar Rp25.900.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp25.900.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0)% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bangunan Air Irigasi	-	-
2 Bangunan Pengairan Pasang Surut	-	-
3 Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder	-	-
4 Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
5 Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	-	-
6 Bangunan Air Bersih/Air Baku	-	-
7 Bangunan Air Kotor	25.900.000,00	25.900.000,00
Jumlah	25.900.000,00	25.900.000,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 25.900.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Berkurang	
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Grand Total	Rp 25.900.000,00

5.2.1.3.4.3 Instalasi Rp14.500.000,00

Instalasi sebesar Rp14.500.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.500.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0.% dengan rincian sebagai berikut :

	2023 (Rp)	2022 (Rp)
1 Instalasi Air Bersih/Air Baku	-	-
2 Instalasi Air Kotor	-	-
3 Instalasi Pengolahan Sampah	-	-
4 Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan	-	-
5 Instalasi Pembangkit Listrik	-	-
6 Instalasi Gardu Listrik	14.500.000,00	14.500.000,00
7 Instalasi Pertahanan	-	-
8 Instalasi Gas	-	-
9 Instalasi Pengaman	-	-
10 Instalasi Lain	-	-
Jumlah	14.500.000,00	14.500.000,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 14.500.000,00
Penambahan	
Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-
Berkurang	

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Grand Total **Rp 14.500.000,00**

5.2.1.3.4.4 Jaringan Rp71.708.800,00

Jaringan sebesar Rp71.708.800,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp71.708.800,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Jaringan Air Minum	11.875.000,00	11.875.000,00
2 Jaringan Listrik	-	-
3 Jaringan Telepon	59.833.800,00	59.833.800,00
4 Jaringan Gas	-	-
Jumlah	71.708.800,00	71.708.800,00

Rincian mutasi gedung dan bangunan terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 71.708.800,00**

Penambahan

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Berkurang

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Grand Total **Rp 71.708.800,00**

5.2.1.3.5 Aset Tetap Lainnya Rp108.482.200,00

Aset Tetap Lainnya sebesar Rp108.482.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108.482.200,00 mengalami **penurunan/kenaikan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan	108.482.200,00	108.482.200,00
2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	-	-
3 Hewan	-	-
4 Biota Perairan	-	-
5 Tanaman	-	-
6 Barang Koleksi Non Budaya	-	-
7 Aset Tetap Dalam Renovasi	-	-
Jumlah	108.482.200,00	108.482.200,00

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal **Rp 108.482.200,00**

Penambahan

Belanja Modal	-
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Berkurang

Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	-
Jumlah	-

Grand Total

Rp 108.482.200,00

5.2.1.3.5.1 Bahan Perpustakaan Rp108.482.200,00

Bahan Perpustakaan sebesar Rp108.482.200,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp108.482.200,00 mengalami **penurunan/kenaikan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Bahan Perpustakaan Tercetak	108.482.200,00	108.482.200,00
2 Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-
3 Kartografi, Naskah dan Lukisan	-	-
4 Musik	-	-
5 Karya Grafika (Graphic Material)	-	-
6 Three Dimensional Artifacts and Realita	-	-
7 Tarscalt	-	-
Jumlah	108.482.200,00	108.482.200,00

5.2.1.3.5.2 Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga Rp0,-

Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga sebesar Rp0,- apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,- mengalami **Penurunan*** sebesar Rp. 0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Barang Bercorak Kesenian	-	-
2 Alat Bercorak Kebudayaan	-	-
3 Tanda Penghargaan	-	-
Jumlah	-	-

5.2.1.3.6 Konstruksi dalam Pengerjaan Rp0,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp49.594.800,00 - mengalami **kenaikan/pnurunan*** sebesar Rp49.594.800,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
2 Konstruksi Dalam Pengerjaan Tanah	-	-
3 Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	-	-
4 Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan	-	49.594.800,00
5 Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	-	-
6 Konstruksi Dalam Pengerjaan Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah	-	49.594.800,00

Rincian mutasi aset tetap lainnya terdiri dari : **(pengisian menggunakan kertas kerja aset tetap terlampir)**

Saldo Awal	Rp 49.594.800,00
Penambahan	
Belanja Modal	Rp 1.317.474.518,00
Belanja Barang/Jasa	-
Hibah	-
Mutasi Masuk	-
Reklasifikasi Masuk antar aset tetap	-
Reklasifikasi Masuk ke Aset Lainnya	-
Koreksi	-
Jumlah	Rp 1.317.474.518,00
Berkurang	-
Ekstrakomtabel	-
Reklasifikasi Keluar antar aset tetap	-
Reklasifikasi keluar ke Aset Lainnya	-
Mutasi Keluar	-
Koreksi	Rp 1.367.069.318,00
Jumlah	-
Grand Total	Rp 0,00

5.2.1.3.7 Akumulasi Penyusutan Rp(20.210.123.996,12)

Akumulasi Penyusutan sebesar (Rp20.210.123.996,12) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(22.156.232.791,52) mengalami **penurunan *** sebesar Rp1.946.108.795,40 atau (8,78%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(15.732.501.422,77)	(18.265.074.406,46)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(4.254.143.580,01)	(3.671.079.685,07)
3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(223.478.993,34)	(220.078.699,99)
4 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-
Jumlah	(20.210.123.996,12)	(22.156.232.791,52)

5.2.1.3.7.1 Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Rp(15.732.501.422,77)

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar (Rp15.732.501.422,77) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar (Rp18.265.074.406,46) mengalami **kenaikan*** sebesar Rp2.532.572.983,69 atau (13,87) % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(152.166.588,55)	(434.946.651,05)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(3.012.392.722,34)	(2.958.162.722,34)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(200.102.583,34)	(216.350.833,34)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian	(1.310.066.986,67)	(1.218.941.986,67)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(3.002.177.978,73)	(4.172.628.519,70)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(427.542.454,86)	(707.432.647,27)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(5.674.213.664,34)	(5.821.339.418,42)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Persenjataan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Komputer	(1.939.065.110,61)	(2.717.525.627,67)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Pengeboran	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan, dan Pemurnian	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(14.773.333,33)	(14.740.000,00)
16 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Rambu-Rambu	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga	-	(3.006.000,00)
Jumlah	(15.732.501.422,77)	(18.265.074.406,46)

5.2.1.3.7.1.1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Rp(152.166.588,55)

Akumulasi Penyusutan Alat Besar sebesar (Rp152.166.588,55) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(434.946.651,05) mengalami **penurunan*** sebesar (Rp282.780.062,50) atau (65,01 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Tractor	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Grader	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Excavator	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Pile Driver	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Hauler	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Asphalt Equipment	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Compacting Equipment	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat- Aggregate and Concrete Equipment	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Loader	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Pengangkat	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Dreger	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Floating Excavator	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung- Amphibi Dredger	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Kapal Tarik	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Mesin	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Besar Apung-Alat Besar Apung Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Penarik	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(54.541.666,67)	(339.686.666,67)
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(97.624.921,88)	(95.259.984,38)
24 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Bor	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Unit Pemeliharaan Lapangan	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pembangkit Uap Air Panas/Steam Generator	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Air Port Maintenance Equipment/Alat Bantu Penerbangan	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Mesin Tatio	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Perlengkapan Kebakaran Hutan	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Selam	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan SAR Mountenering	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Peralatan Intelijen	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Bantu Lainnya	-	-
Jumlah	(152.166.588,55)	(434.946.651,05)

5.2.1.3.7.1.2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Rp(3.012.392.722,34)

Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan sebesar (Rp3.012.392.722,34) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(2.958.162.722,34) mengalami **kenaikan** * sebesar (Rp54.230.000,00) atau 1,83% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(602.508.333,33)	(535.633.333,33)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(2.331.943.555,67)	(2.296.381.055,67)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(71.570.000,00)	(121.470.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Tempur	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(6.370.833,34)	(4.678.333,34)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Kereta Rel Tak Bermotor	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Alat Angkutan Darat Tak Bomotor Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Barang	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor untuk Penumpang	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Khusus	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Militer	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Apung Bermotor-Alat Angkutan Apung Bermotor Lainnya	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Barang	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor untuk Penumpang	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Khusus	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Apung Tak Bermotor-Alat Angkutan Apung Tak Bermotor Lainnya	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Kapal Terbang	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Bermotor Udara-Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	-	-
Jumlah	(3.012.392.722,34)	(2.958.162.722,34)

5.2.1.3.7.1.3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur Rp(200.102.583,34)

Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Ukur sebesar (Rp200.102.583,34) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(216.350.833,34) mengalami **penurunan** * sebesar Rp16.8.250,00 atau (7,51 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada	(127.900.000,00)	(155.103.750,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam yang Transportable (Berpindah)	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	(44.200.000,00)	(44.200.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pengangkat Bermesin	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Kayu	-	-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada	(127.900.000,00)	(155.103.750,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Khusus	(1.044.550,00)	(562.450,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Peralatan Las	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Pabrik Es	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Alat Bengkel Bermesin Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Konstruksi Logam	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Listrik	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Service	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Pengangkat	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Khusus (Special Tools)	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Bengkel Kerja	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Besi	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Tukang Kayu	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Ukur, Gip, dan Feeting	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Alat Bengkel Tak Bermesin Lainnya	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Inteligensia	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Test Alat Kepribadian	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Tes Klinis Lain	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Kalibrasi	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Oscilloscope	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Universal Tester	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur/Pembanding	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	(17.663.800,00)	(10.826.200,00)
33 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Timbangan/Biara	(9.294.233,34)	(5.658.433,34)
34 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Anak	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Kering	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Bahan Bangunan	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Takaran Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Penguji Kendaraan Bermotor	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Specific Set	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Keadaan Alam	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Penglihatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Pengukur Ketepatan dan Koreksi Waktu	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lainnya	-	-
Jumlah	(200.102.583,34)	(216.350.833,34)

5.2.1.3.7.1.4 Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian Rp(1.310.066.986,67)

Akumulasi Penyusutan Alat Pertanian sebesar (Rp1.310.066.986,67) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(1.218.941.986,67) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp91.125.000,00) atau 7,48% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Ternak	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Panen	(541.714.070,00)	(541.714.070,00)
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Penyimpan Hasil Percobaan Pertanian	(2.950.000,00)	(2.950.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Laboratorium Pertanian	(15.000.000,00)	(8.750.000,00)

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Processing	(198.320.000,00)	(198.320.000,00)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pasca Panen	(552.082.916,67)	(467.207.916,67)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Produksi Perikanan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat-Alat Peternakan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Pengolahan-Alat Pengolahan Lainnya	-	-
Jumlah	(1.310.066.986,67)	(1.218.941.986,67)

5.2.1.3.7.1.5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga Rp(3.002.177.978,73)

Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga sebesar (Rp3.002.177.978,73) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(4.172.628.519,70) mengalami **penurunan** * sebesar Rp1.170.450.540,97) atau (28,05%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Ketik	(23.221.400,00)	(76.750.200,00)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	-	(2.640.000,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Reproduksi (Penggandaan)	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perengkapan Kantor	(614.551.759,75,00)	(621.428.434,75)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(310.937.241,18)	(483.577.566,26)
6 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Meubelair	(801.960.538,61)	(852.935.722,09)
7 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat pembersih	(11.310.000,00)	(12.866.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(730.863.083,80)	(1.443.090.474,62)
10 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(4.575.000,00)	(15.955.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(335.652.621,97)	(468.787.822,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(18.072.016,67)	(23.027.150,00)
13 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(51.540.150,00)	(51.540.150,00)
14 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(8.617.499,98)	(1.337.499,98)
15 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(57.800.000,00)	(90.372.500,00)
16 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Rapat Pejabat	(29.233.333,45)	(25.700.000,00)
17 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat	(66.666,66)	-
18 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Tamu di Ruangan Pejabat	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(3.776.666,66)	(2.620.000,00)
Jumlah	(3.002.177.978,73)	(4.172.628.519,70)

5.2.1.3.7.1.6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar Rp(427.542.454,86)

Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar sebesar (Rp427.542.454,86) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(707.432.647,27) mengalami **penurunan*** sebesar Rp279.890.192,41 atau (39,56 %) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(224.280.54,86)	(347.634.847,27)
2 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(94.875.000,00)	(200.020.800,00)
3 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Gambar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(2.420.000,00)	(2.420.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Pemetaan/Peralatan Ukur Tanah	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Alat Studio Lainnya	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(70.850.000,00)	(101.600.000,00)
8 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio SSB	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio HF/FM	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio VHF	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Radio UHF	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Sosial	(20.640.000,00)	(41.280.000,00)
13 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat- Alat Sandi	(4.477.000,00)	(4.477.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Khusus	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Digital dan Konvensional	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
16	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat	-
17	Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Lainnya	-
18	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar MF/MW	-
19	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar HF/SW	-
20	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar VHF/FM	-
21	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar UHF	-
22	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar SHF	-
23	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena MF/MW	-
24	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena HF/SW	-
25	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena VHF/FM	-
26	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena UHF	-
27	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	-
28	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/VHF	-
29	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/UHF	-
30	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator VHF/UHF	-
31	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Translator UHF/VHF	-
32	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave FPU	-
33	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave Terrestrial	-
34	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Microwave TVRO	-
35	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Dummy Load	-
36	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher Antena	-
37	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Switcher/Menara Antena	-
38	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Feeder	-
39	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	-
40	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	-
41	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Penerima VHF	-
42	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar LF	-
43	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar-Unit Pemancar MF+HF	-
44	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar MF+HF	-
45	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima	-
46	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima LF	-
47	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF	-
48	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima HF	-
49	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima MF+HF	-
50	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima VHF	-
51	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima UHF	-
52	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar dan Penerima SHF	-
53	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima LF	-
54	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF	-
55	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima HF	-
56	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima MF+HF	-
57	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF	-
58	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima UHF	-
59	Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena Pemancar dan Penerima SHF	-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
60 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Rendah	-	-
61 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima Cuaca Citra Satelit Resolusi Tinggi	-	-
62 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Penerima dan Pengirim Gambar ke Permukaan	-	-
63 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Perlengkapan Radio	-	-
64 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Sumber Tenaga	-	-
65 Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Pemancar Lainnya	-	-
66 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Instrumen Landing System	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Very High Frequence Omni Range (VOR)	-	-
68 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Distance Measuring Equipment (DME)	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Radar	-	-
70 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi-Alat Pengatur Telekomunikasi	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi untuk Dokumentasi	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komunikasi Navigasi- Peralatan Komunikasi Navigasi Lainnya	-	-
Jumlah	(427.542.454,86)	(707.432.647,27)

5.3.1.3.7.1.8 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Rp(5.674.213.664,34)

Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium sebesar (Rp5.674.213.664,3) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(5.821.339.418,42) mengalami **penurunan*** sebesar Rp147.125.754,08) atau (2,53%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023(Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(201.700.000,00)	(249.500.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi Teknik Penyehatan	(407.713.002,00)	(407.713.002,00)
3 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrokimia	(26.867.000,00)	(26.867.000,00)
4 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Model Hidrolika	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Batuan/Geologi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Bahan Bangunan Konstruksi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Aspal, Cat, dan Kimia	(38.790.997,00)	(38.790.997,00)
8 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mekanika Tanah dan Batuan	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Cangkok Tanam	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(3.910.000,00)	(3.910.000,00)
11 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(3.027.831.05,35)	(3.167.081.376,10)
12 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(235.881.500,00)	(231.756.500,00)
13 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(18.540.000,00)	(18.540.000,00)
14 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	(35.810.000,00)	(35.810.000,00)
17 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Film	(79.087.000,00)	(79.087.000,00)
18 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(26.900.000,00)	(26.900.000,00)
19 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Farmasi	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Fisika	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hidrodinamika	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Klimatologi	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Peleburan	-	-

	2024 (Rp)	2023(Rp)	
24	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pasir	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Cekatan	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pembuatan Pola	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metalografi	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengelasan	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Proses Pengelasan	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pembuatan Logam	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Metrologi	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pelapisan Logam	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Pengolahan Panas	(9.765.000,00)	(9.765.000,00)
34	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Tekstil	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Tekstil	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik	(25.149.000,00)	(25.149.000,00)
37	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Kulit, Karet, dan Plastik	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Uji Keramik	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Selulosa	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(449.984.250,00)	(422.059.250,00)
42	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Elektronika dan Daya	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Energi Surya	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Konversi Batubara dan Biomas	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	(739.180.000,00)	(739.180.000,00)
46	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	(40.885.00,00)	(22.015.000,00)
47	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi Perairan	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	-	-
49	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Geofisika	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Tambang	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses/Teknik Kimia	(87.280.000,00)	(87.280.000,00)
52	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Industri	-	-
53	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kesehatan Kerja	-	-
54	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Kearsipan	-	-
55	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(3.950.000,00)	(3.950.000,00)
56	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	-	-
57	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hermodinamika Motor dan	-	-
58	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pendidikan	-	-
59	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknologi Proses Enzim	-	-
60	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Teknik Pantai	-	-
61	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Sumber Daya dan Energi	-	-
62	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Populasi	-	-
63	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Pengukur Gelombang	-	-
64	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Unit Alat Laboratorium Lainnya	(120.876.000,00)	(120.876.000,00)
65	Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir- Analytical Instrument	-	(10.866.400,00)

	2024 (Rp)	2023(Rp)
66 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	-	-
67 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(91.199.000,00)	(85.119.066,66)
68 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Glassware Plastic/Utensils	-	-
69 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Laboratory Safety Equipment	(8.333,33)	-
70 Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir Lainnya	-	-
71 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Bahasa Indonesia	-	-
72 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:Matematika	-	-
73 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Dasar	-	-
74 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Lanjutan	-	-
75 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Menengah	-	-
76 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	-	-
77 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:IPS	-	-
78 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Agama	-	-
79 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Keterampilan	-	-
80 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Kesenian	-	-
81 Akumulasi Penyusutan Alat Sekolah-Alat Peraga Praktik Studi:Olahraga	-	-
82 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:PKN	-	-
83 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Luar Biasa (Tuna Netra, Terapi Fisik, Tuna Daksa, dan Tuna Rungu)	-	-
84 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Kejuruan	-	-
85 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga PAUD/TK	-	-
86 Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Lainnya	-	-
87 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Radiation Detector	-	-
88 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Modular Counting and Scientific Electronic	-	-
89 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Assembly/Counting System	-	-
90 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Recorder Display	-	-
91 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(2.906.546,66)	(4.623.826,66)
92 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	-	-
93 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Opto Electronics	-	-
94 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Accelerator	-	-
95 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Reactor Experimental System	-	-
96 Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika Lainnya	-	-
97 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Ukur Fisika Kesehatan	-	-
98 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Kesehatan Kerja	-	-
99 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Proteksi Lingkungan	-	-
100 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Meteorological Equipment	-	-
101 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Sumber Radiasi	-	-
102 Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan-Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan Lainnya	-	-
103 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application Equipment	-	-
104 Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Non Destructive Test (NDT) Device	-	-

		2024 (Rp)	2023(Rp)
105	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Peralatan Hidrologi	-	-
106	Akumulasi Penyusutan Radiation Application and Non Destructive Testing Laboratory-Radiation Application And Non Destructive Testing Laboratory Lainnya	-	-
107	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Air dan Tanah	-	(4.500.000,00)
108	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	-	-
109	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan	-	-
110	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Laboratorium Lingkungan	-	-
111	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	-	-
112	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Lingkungan Hidup Lainnya	-	-
113	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Towing Carriage	-	-
114	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Wave Generator And Absorber	-	-
115	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Data Acquisition and Analyzing System	-	-
116	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Cavitation Tunnel	-	-
117	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Overhead Cranes	-	-
118	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Umum	-	-
119	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium	-	-
120	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Propeller Model Workshop	-	-
121	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Mechanical Workshop	-	-
122	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Precision Mechanical Workshop	-	-
123	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Painting Shop	-	-
124	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Ship Model Preparation Shop	-	-
125	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Pemesinan:Electrical Workshop	-	-
126	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-MOB	-	-
127	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Photo and Film Equipment	-	-
128	Akumulasi Penyusutan Peralatan Laboratorium Hydrodinamica-Peralatan Laboratorium Hydrodinamica Lainnya	-	-
129	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	-	-
130	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standar dan Kalibrator	-	-
131	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Cahaya, Optik, dan Akustik	-	-
132	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Listrik dan Mekanik	-	-
133	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Tekanan dan Suhu	-	-
134	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	-	-
135	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Natus	-	-
136	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Elektronika dan Telekomunikasi Pelayaran	-	-
137	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	-	-
138	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Uji Perangkat	-	-
139	Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lainnya	-	-
	Jumlah	(5.674.213.664,34)	(5.821.339.418,42)

5.2.1.3.7.1.10 Akumulasi Penyusutan Komputer Rp(1.939.065.110,61)

Akumulasi Penyusutan Komputer sebesar (Rp1.939.065.110,61) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(2.717.525.627,67) mengalami **penurunan*** sebesar Rp778.460.517,06) atau (28,65%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(251.500.000,00)	(289.237.500,00)
2 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(1.120.785.239,76)	(1.752.113.865,15)
3 Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Unit Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(151.422.150,00)	(167.818.400,00)
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	-	(8.706.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(325.782.525,01)	(416.221.866,68)
7 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(89.575.195,84)	(83.427.995,84)
8 Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Komputer Lainnya	-	-
Jumlah	(1.939.065.110,61)	(2.717.525.627,67)

5.2.1.3.7.1.15 Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja Rp(14.773.333,33)

Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja sebesar (Rp14.773.333,33) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(14.740.000,00) mengalami **kenaikan *** sebesar (Rp33.333,33) atau 0,23% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Radiasi	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Suara	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Alat Deteksi-Alat Deteksi Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Baju Pengaman	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Masker	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Topi Kerja	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Sabuk Pengaman	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Sepatu Lapangan	(33.333,33)	-
9 Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Alat Pelindung Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Penolong	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Pendukung Pencarian	(14.740.000,00)	(14.740.000,00)
12 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat Kerja Bawah Air	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Alat SAR-Alat SAR Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Komunikasi Penerbangan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Navigasi dan Pengamatan Penerbangan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pendaratan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Peralatan Fasilitas Listrik Bandar Udara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Ukur Peralatan Faselistrik	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan-Alat Kerja Penerbangan Lainnya	-	-
Jumlah	(14.773.333,33)	(14.740.000,00)

5.2.1.3.7.1.19 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga Rp(3.006.000,00)

Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(3.006.000,00) mengalami **penurunan*** sebesar Rp3.006.000,00 atau 100 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Permainan	-	(3.006.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Senam	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Air	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Udara	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Peralatan Olahraga- Peralatan Olahraga Lainnya	-	-
Jumlah	-	(3.006.000,00)

5.2.1.3.7.2 Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan (Rp4.254.143.580,01)

Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar (Rp4.254.143.580,01) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(3.671.079.685,07) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp583.063.894,94) atau 15,88 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(4.140.783.580,01)	(3.567.012.885,07)
2 Akumulasi Penyusutan Monumen	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Menara	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(113.360.000,00)	(104.066.800,00)
Jumlah	(4.254.143.580,01)	(3.671.079.685,07)

5.2.1.3.7.2.1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Rp(4.140.783.580,01)

Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung sebesar (Rp4.140.783.580,01) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(3.567.012.885,07) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp573.770.694,94) atau 16,09% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	(2.800.560.028,01)	(2.308.065.024,56)
2 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(492.518.632,44)	(438.396.394,96)
3 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Untuk Bengkel/Hanggar	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Laboratorium	(492.210.709,39)	(465.080.566,94)
6 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Oseanarium/Observatorium	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(16.000.000,00)	(15.360.000,00)
9 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pertemuan	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Pendidikan	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Olahraga	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar	(39.448.128,16)	(33.812.681,28)
13 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Garasi/Pool	(63.652.844,24)	(39.368.800,00)
15 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pematong Hewan	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Perpustakaan	(22.670.500,00)	(21.763.680,00)
17 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Museum	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Terminal/Pelabuhan/Bandara	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pengujian Kelaikan	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Lembaga Pemasarakatan	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Rumah Tahanan	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Krematorium	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Pembakaran Bangkai Hewan	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Persidangan	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Penampung Sekam	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Tempat Pelelangan Ikan (TPI)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Industri	-	-

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
29 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peternakan/Perikanan	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Peralatan Geofisika	-	-
32 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Fasilitas Umum	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	-	(42.847.070,00)
34 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Pabrik	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Stasiun Bus	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Taman	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan I	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan III	(196.487.737,77)	(186.232.667,33)
41 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Mess/Wisma/Bungalow/ Tempat Peristirahatan	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Hotel	-	-
44 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Motel	-	-
45 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Flat/Rumah Susun	-	-
46 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Dalam Proses Penggolongan	-	-
47 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Panti Asuhan	-	-
48 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Apartemen	-	-
49 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	-	-
50 Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	(17.235.000,00)	(16.086.000,00)
Jumlah	(4.140.783.580,01)	(3.567.012.885,07)

5.2.1.3.7.2.4 Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti Rp(113.360.000,00)

Akumulasi Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti sebesar (Rp113.360.000,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(104.066.800,00) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp9.293.200,00) atau 8,93% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Batas Administrasi	(87.984.000,00)	(80.642.800,00)
2 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Tugu/Tanda Jaring Kontrol Geodesi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas- Pilar/Tugu/Tanda Lainnya	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(25.376.000,00)	(23.424.000,00)
5 Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Tugu/Tanda Batas Lainnya	-	-
Jumlah	(113.360.000,00)	(104.066.800,00)

5.2.1.3.7.3 Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan Rp(223.478.993,34)

Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar (Rp223.478.993,34) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(220.078.699,99) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp3.400.293,35) atau 1,55 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(164.387.000,00)	(164.387.000,00)
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(9.065.000,00)	(8.417.500,00)
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi	(5.075.000,00)	(4.712.500,00)
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan	(44.951.993,34)	(42.561.699,99)
Jumlah	(223.478.993,34)	(220.078.699,99)

5.2.1.3.7.3.1 Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan Rp(164.387.000,00)

Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(164.387.000,00) mengalami **kenaikan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Nasional	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Provinsi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kabupaten	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kota	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Desa	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Tol	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Kereta Api	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jalan-Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(164.387.000,00)	(164.387.000,00)
10 Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Lainnya	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Nasional	-	-
12 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Provinsi	-	-
13 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kabupaten	-	-
14 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Kota	-	-
15 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Desa	-	-
16 Akumulasi Penyusutan pada Jalan Tol	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Kereta Api	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Landasan Pacu Pesawat Terbang	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan pada Jalan Khusus	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Penyeberangan	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Labuh/Sandar Pada Terminal	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Pengukur	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Jembatan-Jembatan Lainnya	-	-
Jumlah	(164.387.000,00)	(164.387.000,00)

5.2.1.3.7.3.2. Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Rp(9.065.000,00)

Akumulasi Penyusutan Bangunan Air sebesar (Rp9.065.000,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(8.417.500,00) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp647.500,00) atau 7,69% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Waduk Irigasi	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengambilan Irigasi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembawa Irigasi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pembuang Irigasi	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pengaman Irigasi	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Pelengkap Irigasi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Sawah Irigasi	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Irigasi- Bangunan Air Irigasi Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Waduk Pasang Surut	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengambilan Pasang Surut	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pembawa Pasang Surut	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Saluran Pembuang Pasang Surut	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengaman Pasang Surut	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pelengkap Pasang Surut	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Sawah Pasang Surut	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengairan Pasang Surut- Bangunan Pengairan Pasang Surut Lainnya	-	-

		2024 (Rp)	2023 (Rp)
17	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Waduk Pengembangan Rawa	-	-
18	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengambilan Pengembangan Rawa	-	-
19	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembawa Pengembangan Rawa	-	-
20	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pembuang Pengembangan Rawa	-	-
21	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengaman Pengembangan Rawa	-	-
22	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pelengkap Pengembangan Rawa	-	-
23	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Sawah Pengembangan Rawa	-	-
24	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Rawa dan Polder-Bangunan Pengembangan Rawa Dan Polder Lainnya	-	-
25	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam	-	-
26	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengambilan Pengaman Sungai/Pantai	-	-
27	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembawa Pengaman Sungai/Pantai	-	-
28	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pembuang Pengaman Sungai	-	-
29	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Pengamanan Sungai/Pantai	-	-
30	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pelengkap Pengaman Sungai	-	-
31	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam-Bangunan Pengaman Sungai/Pantai dan Penanggulangan Bencana Alam Lainnya	-	-
32	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Waduk Pengembangan Sumber Air	-	-
33	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	-	-
34	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembawa Pengembangan Sumber Air	-	-
35	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pembuang Pengembangan Sumber Air	-	-
36	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	-	-
37	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pelengkap Pengembangan Sumber Air	-	-
38	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Sawah Irigasi Air Tanah	-	-
39	Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah Lainnya	-	-
40	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Waduk Air Bersih/Air Baku	-	-
41	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pengambilan Air Bersih/Air Baku	-	-
42	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembawa Air Bersih/Air Baku	-	-
43	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pembuang Air Bersih/Air Baku	-	-
44	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	-	-
45	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
46	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembawa Air Kotor	-	-
47	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Waduk Air Kotor	-	-
48	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	(9.065.000,00)	(8.417.500,00)
49	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pengaman Air Kotor	-	-
50	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pelengkap Air Kotor	-	-
51	Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Air Kotor Lainnya	-	-
	Jumlah	(9.065.000,00)	(8.417.500,00)

5.2.1.3.7.3.3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Rp(5.075.000,00)

Akumulasi Penyusutan Instalasi sebesar (Rp5.075.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(4.712.500,00) mengalami **penurunan*** sebesar (Rp362.500,00) atau 7,69% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Sumber/Mata Air	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dalam	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Tanah Dangkal	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Domestik	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Industri	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Pertanian	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Kotor Lainnya	-	-
10 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Organik	-	-
11 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Non Organik	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Bangunan Penampung Sampah	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Sampah-Instalasi Pengolahan Sampah Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Percontohan	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Perintis	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Terapan	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan-Instalasi Pengolahan Bahan Bangunan Lainnya	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	-	-
19 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	-	-
20 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro (PLTM)	-	-
21 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Angin (PLTAN)	-	-
22 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	-	-
23 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	-	-
24 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	-	-
25 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	-	-
26 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	-	-
27 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Biogas (PLTB)	-	-
28 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Samudera/Gelombang Samudera	-	-
29 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pembangkit Listrik-Instalasi Pembangkit Listrik Lainnya	-	-
30 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Induk	-	-
31 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Distribusi	(5.075.000,00)	(4.712.500,00)
32 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	-	-
33 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Gardu Listrik Lainnya	-	-
34 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan di Darat	-	-
35 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pertahanan- Instalasi Pertahanan Lainnya	-	-
36 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gardu Gas	-	-
37 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	-	-
38 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Pengolahan Gas	-	-
39 Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Gas Lainnya	-	-
40 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	-	-
41 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Reaktor Nuklir	-	-
42 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengolahan Limbah Radioaktif	-	-
43 Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Lainnya	-	-

44 Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain
Jumlah

2024 (Rp)	2023 (Rp)
-	-
(5.075.000,00)	(4.712.500,00)

5.2.1.3.7.3.4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Rp(44.951.993,34)

Akumulasi Penyusutan Jaringan sebesar (Rp44.951.993,34) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(42.561.699,99) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp2.390.293,35 atau 5,62% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	(5.541.666,67)	(5.145.833,33)
2 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	-	-
3 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Cabang Distribusi	-	-
4 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Sambungan ke Rumah	-	-
5 Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Air Minum Lainnya	-	-
6 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Transmisi	-	-
7 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	-	-
8 Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Listrik Lainnya	-	-
9 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di atas Tanah	(38.243.660,00)	(36.332.533,33)
10 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon- Jaringan Telepon di bawah Tanah	(1.166.666,67)	(1.083.333,33)
11 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan Telepon di dalam Air	-	-
12 Akumulasi Penyusutan Jaringan Jaringan dengan Media Udara	-	-
13 Akumulasi Penyusutan Jaringan Telepon Lainnya	-	-
14 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Gas Transmisi	-	-
15 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	-	-
16 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Dinas	-	-
17 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan BBM	-	-
18 Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Gas Lainnya	-	-
Jumlah	(44.951.993,34)	(42.561.699,99)

5.2.1.4 Dana Cadangan Rp,00

Dana Cadangan sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2024(Rp)	2023 (Rp)
1 Dana Cadangan		
Jumlah	NIHIL	NIHIL

5.2.1.5 Aset Lainnya Rp1.580.101.015,36

Aset Lainnya sebesar Rp1.580.101.015,36 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp98.983.410,52 mengalami **penurunan*** sebesar Rp1.481.117.604,84 atau 1.496,33% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Tagihan Jangka Panjang	-	-
2 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
3 Aset Tidak Berwujud	414.385.000,00	414.385.000,00
4 Aset Lain-lain	8.983.345.501,00	3.849.813.251,00
5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(414.385.000)	(337.946.000,00)
6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.403.244.485,64)	(3.827.268.840,48)
7 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
8 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
Jumlah	1.580.101.015,36	98.983.410,52

5.2.1.5.3 Aset Tak Berwujud Rp414.385.000,00

Aset Tak Berwujud sebesar Rp414.385.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp414.385.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,- atau 0 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Goodwill	-	-
2 Lisensi dan Franchise	-	-
3 Hak Cipta	-	-
4 Hak Paten	-	-
5 Software	414.385.000,00-	414.385.000,00
6 Kajian	-	-
7 Aset Tidak Berwujud Yang Mempunyai Nilai Sejarah/Budaya	-	-
8 Aset Tidak Berwujud Dalam Pengerjaan	-	-
9 Aset Tidak Berwujud Lainnya	-	-
Jumlah	414.385.000,00	414.385.000,00

5.2.1.5.4 Aset Lain-Lain Rp8.983.345.501

Aset Lain-Lain sebesar Rp8.983.345.501,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.849.813.251,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp5.133.53.250,00 atau 133,34% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Aset Rusak Berat/Usang	5.329.562.250,00	196.030.000,00
2 Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3.653.783.251,00	3.653.783.251,00
3 Aset Tetap Lain-Lain	-	-
Jumlah	8.983.345.501,00	3.849.813.251,00

5.2.1.5.5 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Rp(414.385.000,00)

Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud sebesar (Rp414.385.000,00) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(337.946.000,00) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp76.439.000,00) atau 22,62% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Frenchise	-	-
2 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(414.385.000,00)	(337.946.000,00)
3 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-
4 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Aset Tak Berwujud Lainnya	-	-
Jumlah	(414.385.000,00)	(337.946.000,00)

5.2.1.5.6 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Rp(7.403.244.485,64)

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya sebesar (Rp7.403.244.485,64) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(3.827.268.840,48) mengalami **kenaikan*** sebesar (Rp3.575.975.645,16) atau 93,43% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Akumulasi Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga- Sewa	-	-
2 Akumulasi Penyusutan Aset Lain-Lain	(7.403.244.485,64)	(3.827.268.840,48)
Jumlah	(7.403.244.485,64)	(3.827.268.840,48)

5.2.2 KEWAJIBAN Rp0,00

Kewajiban sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Kewajiban Jangka Pendek		

5.2.2.1. Kewajiban Jangka Pendek Rp,00

Kewajiban Jangka Panjang sebesar Rp,00

5.2.3 EKUITAS Rp22.307.437.706,13

Ekuitas sebesar Rp22.307.437.706,13 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.244.674.211,56 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp62.763.494,57 atau 0,28 % dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Kas di Kas Daerah	-	-
2 Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
3 Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
4 Kas di BLUD	-	-
5 Kas Dana BOS	-	-
6 Kas Dana Kapitasi pada FKTP	-	-
7 Kas Lainnya	-	-
8 Piutang Pajak	-	-
9 Piutang Retribusi	-	-
10 Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
11 Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	-	-
12 Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-
13 Piutang Transfer Antar Daerah	-	-
14 Piutang Lainnya	-	-
15 Penyisihan Piutang	-	-
16 Belanja Dibayar Dimuka	6.572.344,89	80.777.576,76
17 Persediaan	2.579.249.692,00	5.576.596.315,80
18 Investasi Non Permanen	-	-
19 Investasi Permanen	-	-
20 Tanah	599.040.000,00	599.040.000,00
21 Peralatan dan Mesin	19.756.463.064,00	23.985.892.007,00
22 Gedung dan Bangunan	17.611.157.586,00	13.625.044.893,00
23 Jalan,Irigasi, dan Jaringan	276.495.800,00	276.495.800,00
24 Aset Tetap Lainnya	108.482.200,00	108.482.200,00
25 Konstruksi dalam Pengerjaan	-	49.594.800,00
26 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(20.210.123.996,12)	(22.156.232.791,52)
27 Dana Cadangan	-	-
28 Tagihan Jangka Panjang	-	-
29 Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-
30 Aset Tak Berwujud	414.385.000,00	414.385.000,00
31 Aset Lain-lain	8.983.345.501,00	3.849.813.251,00
32 Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(414.385.000,00)	(337.946.000,00)
33 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(7.403.244.485,64)	(3.827.268.840,48)
34 Kas yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
35 Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	-	-
36 Utang Perhitungan Pihak Ketiga	-	-
37 Utang Bunga	-	-
38 Utang Pinjaman Jangka Pendek	-	-
39 Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
40 Pendapatan Dibayar Dimuka Lainnya	-	-
41 Utang Belanja	-	-
42 Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
43 Utang kepada Pemerintah Pusat	-	-
44 Utang kepada Lembaga Keuangan Bank (LKB)	-	-
45 Utang kepada Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)	-	-
46 Utang kepada Masyarakat	-	-
Jumlah	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56

5.2.3.1 EKUITAS

Ekuitas sebesar (Rp16.311.365.355,87) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp(22.244.674.211,56) mengalami **penurunan** sebesar (Rp38.556.039.567,43) atau (173,33%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 Ekuitas	(16.311.365.355,87)	22.244.674.211,56
2 Ekuitas SAL	-	-
3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	-	-
Jumlah	(16.311.365.355,87)	22.244.674.211,56

5.2.3.2 EKUITAS

Ekuitas sebesar (Rp16.311.365.355,87) apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp22.244.674.211,56 mengalami **penurunan** sebesar (Rp38.556.039.567,43) atau (173,33%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024(Rp)	2023 (Rp)
1 Ekuitas	24.293.867.941,56	22.244.674.211,56
2 Surplus /Defisit-LO	(40.605.233.297,43)	-
Jumlah	(16.311.365.355,87)	22.244.674.211,56

5.2.3.3 Ekuitas untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp38.618.803.062,00 apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp,00, mengalami kenaikan/penurunan sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)
1 RK PPKD	38.618.803.062,00	-
Jumlah	38.618.803.062,00	-

5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) merupakan komponen laporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan entitas pelaporan yang tercerminkan dalam pendapatan-LO, beban, dan surplus/defisit operasional dari suatu entitas pelaporan. Dari LO dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1	2	3	4	5
1	Pendapatan	128.402.962,00	500.248.717,00	(371.845.755,00)
2	Beban	40.733.636.259,43	61.072.624.596,56	(20.338.988.337,17)
	Surplus/(Defisit) Operasional	(40.605.233.297,43)	(60.572.375.879,56)	19.967.142.582,13
3	Kegiatan Non Operasional	-	96.859.885,97	(96.859.885,97)
	Surplus/(Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa	(40.605.233.297,43)	(60.475.515.993,59)	19.870.282.696,16
4	Pos Luar Biasa	-	-	-
	Surplus/(Defisit) Laporan Operasional	(40.605.233.297,43)	(60.475.515.993,59)	19.870.282.696,16

Penjelasan lebih lanjut mengenai LO Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024 sebagai berikut:

5.3.1. PENDAPATAN DAERAH -LO Rp128.402.962,00

Pendapatan LO adalah pendapatan yang menjadi hak Provinsi Jawa Tengah dan telah diklasifikasikan menurut asal dan jenis pendapatan yaitu Lain-lain Pendapatan yang Sah. Pendapatan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp128.402.962,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp500.248.717,00 mengalami

penurunan* sebesar (Rp371.845.755,00) atau (74,33%) dengan realisasi dalam Tahun Anggaran 2023 sebagai berikut:

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO	128.402.962,00	-	-	128.402.962,00	-	128.402.962,00	-
2 Pendapatan Transfer-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Lain-Lain Pendapatan yang Sah-LO	-	-	-	-	500.248.717,00	(500.248.717,00)	(100)
Jumlah	128.402.962,00	-	-	128.402.962,00	500.248.717,00	(371.845.755,00)	(74,33)

5.3.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO Rp128.402.962,00

Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO terealisasi sebesar Rp128.402.962,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar **Rp0,00** mengalami **kenaikan *** sebesar Rp128.402.962,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Pendapatan Retribusi Daerah-LO	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	
3 Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO	57.712.962,00	-	-	57.712.962,00	-	57.712.962,00	
Jumlah	128.402.962,00	-	-	128.402.962,00	-	128.402.962,00	100

5.3.1.1.2 Retribusi Daerah-LO Rp70.690.000,00

Retribusi Daerah-LO terealisasi sebesar Rp70.690.000,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp70.690,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Jasa Umum-LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Jasa Usaha-LO	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	
3 Retribusi Perizinan Tertentu-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	100

5.3.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha-LO Rp70.690,00

Retribusi Jasa Usaha-LO terealisasi sebesar Rp70.690,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan *** sebesar Rp70.690,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	-
2 Retribusi Tempat Pelelangan-LO	-	-	-	-	-	-	-

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
3 Retribusi Terminal-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/ Vila-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	70.690.000,00	70.690.000,00	100

5.3.1.1.2.2.1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Rp70.690,00

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO terealisasi sebesar Rp70.690,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp70.690,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Retribusi Penyewaan Tanah dan Bangunan- LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Retribusi Penyewaan Tanah-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Retribusi Pemakaian Laboratorium-LO	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	-
5 Retribusi Pemakaian Ruangan-LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Retribusi Pemakaian Kendaraan Bermotor- LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Retribusi Pemakaian Alat-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	70.690.000,00	-	-	70.690.000,00	-	70.690.000,00	100

5.3.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO Rp,00

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO terealisasi sebesar Rp,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMN-LO							
2 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO							
3 Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Swasta-LO							
Jumlah							

5.3.1.1.4 Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO Rp57.712.962,00

Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LO terealisasi sebesar Rp57.712.692,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp,00 atau % dengan rincian sebagai berikut:

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan - LO	-	-	-	-	-	-	-
2 Hasil Selisih Lebih Tukar Menukar BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
3 Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
4 Hasil Kerja Sama Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
5 Jasa Giro - LO	-	-	-	-	-	-	-
6 Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	-	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan Bunga - LO	-	-	-	-	-	-	-
8 Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
9 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain - LO	57.712.962,00	-	-	57.712.962,00	-	57.712.962,00	100
10 Penerimaan Keuntungan dari Selisih Nilai Tukar Rupiah terhadap Mata Uang Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
11 Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	-	-	-	-	-	-	-
12 Pendapatan Denda Pajak Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
13 Pendapatan Denda Retribusi Daerah - LO	-	-	-	-	-	-	-
14 Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO	-	-	-	-	-	-	-
15 Pendapatan dari Pengembalian - LO	-	-	-	-	-	-	-
16 Pendapatan BLUD - LO	-	-	-	-	-	-	-
17 Pendapatan Denda Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	-	-	-	-	-	-	-
18 Pendapatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP)-LO	-	-	-	-	-	-	-
19 Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir- LO	-	-	-	-	-	-	-
20 Pendapatan Berdasarkan Putusan Pengadilan (Inkracht)-LO	-	-	-	-	-	-	-
21 Pendapatan Denda atas Pelanggaran Peraturan Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
22 Pendapatan Zakat-LO	-	-	-	-	-	-	-
23 Pendapatan Hasil Pelaksanaan Perjanjian/Kontrak-LO	-	-	-	-	-	-	-
24 Pendapatan Konsesi Jasa	-	-	-	-	-	-	-
25 Pungutan bagi Wisatawan Asing-LO	-	-	-	-	-	-	-
26 Hasil Pengelolaan Dana Abadi Daerah-LO	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	57.712.962,00	-	-	57.712.962,00	-	57.712.962,00	

5.3.1.1.4.9 Pendapatan Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO Rp57.712.962,00

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan terealisasi sebesar Rp57.712.962,00, apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp,00 mengalami **kenaikan** * sebesar Rp57.712.962,00 atau 100% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Penerimaan Komisi, Potongan, atau Bentuk Lain-LO	57.712.962,00	-	-	57.712.962,00	-	57.712.962,00	100
Jumlah	57.712.962,00	-	-	57.712.962,00	-	57.712.962,00	100

5.3.2 BEBAN DAERAH Rp30.060.497.524,00

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp40.733.636.259,43 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61.072.624.596,56 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp20.338.988.337,13 atau 33,30% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Operasional	36.060.597.524,00	14.856.249.020,49	10.183.649.411,89	40.733.636.259,43	61.072.624.596,56	(20.338.988.337,13)	(33,30)
2 Beban Transfer	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	36.060.597.524,00	14.856.249.020,49	10.183.649.411,89	40.733.636.259,43	61.072.624.596,56	(20.338.988.337,13)	(33,30)

5.3.2.1 BEBAN OPERASIONAL Rp30.060.497.524,00

Beban Operasional terealisasi sebesar Rp40.432.380.144,89 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp61.130.128.596,56 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp20.640.244.451,67 atau (33,80%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Pegawai	14.816.579.136,00	-	-	14.816.579.136,00	14.605.573.275,00	211.005.861,00	1,44
2 Beban Barang dan Jasa	19.844.019.288,00	5.662.263.892,56	10.183.649.411,89	15.322.633.768,67	16.407.686.733,89	(1.085.052.965,22)	(6,61)
3 Beban Bunga	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi	1.399.999.100,00	-	-	1.399.999.100,00	5.134.786.750,00	(3.734.787.650,00)	(72,74)
5 Beban Hibah	-	-	-	7.503.806.375,00	23.293.855.750,00	(15.790.049.375,00)	(67,79)
6 Beban Bantuan Sosial	-	7.503.806.375,00	-	-	-	-	-
7 Beban Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Penyusutan dan Amortisasi	-	1.690.178.752,93	-	1.389.361.765,22	1.630.722.087,67	(241.360.322,45)	(14,80)
Jumlah	36.060.597.524,00	14.856.249.020,49	10.183.649.411,89	40.432.380.144,89	61.072.624.596,56	(20.640.244.451,67)	(33,80)

5.3.2.1.1 Beban Pegawai Rp14.816.579.136,00

Beban Pegawai terealisasi sebesar Rp14.816.579.136,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.605.573.275,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp211.005.861,00 atau 1,44% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN	6.399.361.974,00	-	-	6.399.361.974,00	6.281.114.944,00	118.247.030,00	1,88
2 Beban Tambahan Penghasilan ASN	8.091.807.162,00	-	-	8.091.807.162,00	8.001.598.331,00	90.208.831,00	1,13
3 Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	325.410.000,00	-	-	325.410.000,00	322.860.000,00	2.550.000,00	0,79
4 Beban Gaji dan Tunjangan DPRD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan DPRD serta KDH/WKDH	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Gaji dan Tunjangan MRP	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Pegawai BOS	-	-	-	-	-	-	-

9	Beban Pegawai BLUD	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	14.816.579.136,00	-	-	14.816.579.136,00	14.605.573.275,00	211.005.861,00	1,44

5.3.2.1.1.1 Beban Gaji dan Tunjangan ASN Rp6.399.361.974,00

Beban Gaji dan Tunjangan ASN terealisasi sebesar Rp6.399.361.974,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp6.281.114.944,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp108.513.080,00 atau 1,73 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Gaji Pokok ASN	4.763.820.968,00	-	-	4.763.820.968,00	4.635.216.100,00	128.604.868,00	2,77
2	Beban Tunjangan Keluarga ASN	391.175.456,00	-	-	391.175.456,00	403.913.956,00	(12.738.500,00)	(3,15)
3	Beban Tunjangan Jabatan ASN	132.980.000,00	-	-	132.980.000,00	160.300.000,00	(27.320.000,00)	(17,04)
4	Beban Tunjangan Fungsional ASN	261.660.000,00	-	-	261.660.000,00	224.640.000,00	37.020.000,00	16,48
5	Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	138.770.000,00	-	-	138.770.000,00	160.520.000,00	(21.750.000,00)	(13,55)
6	Beban Tunjangan Beras ASN	219.287.760,00	-	-	219.287.760,00	237.392.760,00	(18.105.000,00)	(7,63)
7	Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	36.792.899,00	-	-	36.792.899,00	29.041.370,00	7.751.529,00	26,69
8	Beban Pembulatan Gaji ASN	57.473,00	-	-	57.473,00	55.060,00	2.413,00	4,38
9	Beban luran Jaminan Kesehatan ASN	415.881.529,00	-	-	415.881.529,00	392.046.476,00	23.835.053,00	6,08
10	Beban luran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	9.733.950,00	-	-	9.733.950,00	9.497.305,00	(9.497.305,00)	(100,00)
11	Beban luran Jaminan Kematian ASN	29.201.939,00	-	-	29.201.939,00	28.491.917,00	710.022,00	2,49
13	Beban luran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	6.399.361.974,00	-	-	6.399.361.974,00	6.281.114.944,00	108.513.080,00	1,73

5.3.2.1.1.2 Beban Tambahan Penghasilan ASN Rp8.091.807.162,00

Beban Tambahan Penghasilan ASN terealisasi sebesar Rp8.091.807.162,00 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp8.001.598.331,00 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp90.208.831,00 atau 1,13% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023(Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %	
1	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	8.091.807.162,00	-	-	8.091.807.162,00	8.001.598.331,00	90.208.831,00	1,13
2	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	-	-	-	-	-	-	-
3	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kondisi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
4	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Kelangkaan Profesi ASN	-	-	-	-	-	-	-
5	Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	8.091.807.162,00	-	-	8.091.807.162,00	8.001.598.331,00	90.208.831,00	1,13

5.3.2.1.1.4 Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN Rp325.410.000,00

Tambahan Penghasilan Berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN terealisasi sebesar Rp325.410.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp322.860.000,00 mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp2.2550.000,00 atau 0,79 % dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH(Rp)	MUTASI KURANG(Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1		-	-	-	-	-	-
2		-	-	-	-	-	-
3		-	-	-	-	-	-
4		-	-	-	-	-	-
5		-	-	-	-	-	-
6		-	-	-	-	-	-
7	325.410.000,00	-	-	325.410.000,00	322.860.000,00	2.550.000,00	0,79
8		-	-	-	-	-	-
9		-	-	-	-	-	-
10		-	-	-	-	-	-
11		-	-	-	-	-	-
12		-	-	-	-	-	-
Jumlah	325.410.000,00			325.410.000,00	322.860.000,00	2.550.000,00	0,79

5.3.2.1.2 Beban Barang dan Jasa Rp15.322.633.768,67

Beban Barang dan Jasa terealisasi sebesar Rp15.322.633.768,67 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp16.407.686.733,89 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp1.085.052.965,22) atau (6,61%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023(Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1	8.890.171.057,00	5.581.486.315,80	10.086.056.067,00	4.385.601.305,80	3.331.213.525,26	1.054.387.780,54	31,65
2	6.563.019.607,00	80.777.576,76	6.572.344,89	6.637.224.838,87	7.023.929.765,63	(386.704.926,76)	(5,51)
3	679.763.280,00	-	91.021.000,00	588.742.280,00	918.972.310,00	(330.230.030,00)	(35,93)
4	3.580.940.344,00	-	-	3.580.940.344,00	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)	(2,46)
5	130.125.000,00	-	-	130.125.000,00	1.462.275.000,00	(1.332.150.000,00)	(91,10)
6	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	19.844.019.288,00	5.662.263.892,56	10183.649.411,89	15.322.633.768,67	16.407.686.733,89	1.085.052.965,22)	(6,61)

5.3.2.1.2.4 Beban Barang 8.890.171.057,00

Beban Barang terealisasi sebesar Rp4.385.601.305,80 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.331.213.525,26 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp 1.054.387.780,54 atau 31,65% dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Barang Pakai Habis	8.887.171.057,00	5.576.596.315,80	10.083.056.067,00	4.380.711.305,80	3.325.908.925,26	1.054.802.380,54	31,71
2 Beban Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Barang Bekas Dipakai	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Aset yang tidak memenuhi kriteria Kapitalisasi	3.000.000,00	4.890.000,00	3.000.000,00	4.890.000,00	5.304.600,00	(414.600,00)	(7,82)
Jumlah	8.890.171.057,00	5.581.486.315,80	10.086.056.067,00	4.385.601.305,80	3.331.213.525,26	1.054.387.780,54	31,65

5.3.2.1.2.5 Beban Jasa Rp6.563.019.607,00

Beban Jasa terealisasi sebesar Rp6.637.224.838,87 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7.023.929.765,63 mengalami **penurunan*** sebesar Rp(386.704.926,76) atau (5,51%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1. Beban Jasa Kantor	6.073.218.547,00	-	-	6.073.218.547,00	6.363.444.306,00	(290.225.759,00)	(4,56)
2. Beban Jasa Asuransi	123.554.339,00	80.777.576,76	6.572.344,89	197.759.570,87	207.202.656,63	(9.443.085,76)	(4,56)
3. Beban sewa Tanah	-	-	-	-	-	-	-
4. Beban Sewa Peralatan dan mesin	161.486.000,00	-	-	161.486.000,00	170.300.000,00	(8.814.000,00)	(5,18)
5. Beban Sewa Gudang/ dan bangunan	69.125.000,00	-	-	69.125.000,00	100.420.000,00	(31.295.000,00)	(31,16)
6. Beban Sewa Jalan Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-	-	-	-
7. Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
8. Beban Sewa Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
9. Beban Jasa Konsultansi Non Kontruksi	-	-	-	-	49.594.800,00	(49.594.800,00)	(100,00)
10. Beban Jasa Konsultansi Kontruksi	-	-	-	-	-	-	-
11. Beban Jasa Ketersediaan Layanan (Availability Payment)	-	-	-	-	-	-	-
12. Beban Beasiswa Pendidikan PNS	-	-	-	-	-	-	-
13. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS/PPPK	135.635.721,00	-	-	135.635.721,00	132.968.003,00	2.667.718,00	2,01
14. Beban Jasa Insentif Pemungutan Pajak Daerah bagi Pegawai Non ASN	-	-	-	-	-	-	-
15. Beban Jasa Insentif bagi Pegawai Non ASN atas Pemungutan Retribusi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6.563.019.607,00	80.777.576,76	6.572.344,89	6.637.224.838,87	7.023.929.765,63	(386.704.926,76)	(5,51)

5.3.2.1.2.3 Beban Pemeliharaan Rp679.763.280,00

Beban Pemeliharaan terealisasi sebesar Rp588.742.280,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp918.972.310,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp(330.230.030,00) atau (35,93%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1. Beban Pemeliharaan Tanah	-	-	-	-	-	-	-
2. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	373.941.540,00	-	1.000.000,00	372.941.540,00	421.860.800,00	(48.919.260,00)	(11,60)
3. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	173.409.776,00	-	-	173.409.776,00	467.323.550,00	(293.913.774,00)	(62,89)
4. Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	132.411.964,00	-	90.021.000,00	42.390.964,00	29.787.960,00	12.603.004,00	42,31
5. Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
6. Beban Pemeliharaan Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	679.763.280,00	-	91.021.000,00	588.742.280,00	918.972.310,00	(330.230.030,00)	(35,93)

5.3.2.1.2.4 Beban Perjalanan Dinas Rp3.580.940.344,00

Beban Perjalanan Dinas terealisasi sebesar Rp3.580.940.344,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.671.296.133,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp90.355.789,00) atau (2,46%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	3.580.940.344,00	-	-	3.580.940.344,00	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)	(2,46)
2 Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3.580.940.344,00	-	-	3.580.940.344,00	3.671.296.133,00	(90.355.789,00)	(2,46)

5.3.2.1.2.5 Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat / Pihak Ketiga Rp130.125.000,00

Beban Barang dan/atau Jasa untuk Diserahkan/Dijual/ Diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp130.125.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.462.275.000,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp1.332.150.000,00) atau (91,10%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Uang yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/pihak lain/Masyarakat	48.500.000,00	-	-	48.500.000,00	47.800.000,00	700.000,00	1,46
2 Beban Jasa yang Dijual kepada Masyarakat atau Pihak Ketiga/pihak lain/masyarakat	81.625.000,00	-	-	81.625.000,00	1.414.475.000,00	(1.332.850.000,00)	(94,23)
Jumlah	130.125.000,00	-	-	130.125.000,00	1.462.275.000,00	(1.332.150.000,00)	(91,10)

5.3.2.1.3 Beban Subsidi Rp1.399.999.100,00

Beban Subsidi terealisasi sebesar Rp1.399.999.100,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.134.786.750,00 mengalami **penurunan** * sebesar (Rp3.734.787.650,00) atau (72,74%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Subsidi kepada BUMN	-	-	-	-	1.472.800.000,00	(1.472.800.000,00)	(100,00)
2 Beban Subsidi kepada BUMD	1.399.999.100,00	-	-	1.399.999.100,00	3.661.986.750,00	(2.261.987.650,00)	(61,77)
3 Beban Subsidi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Subsidi kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	1.399.999.100,00	-	-	1.399.999.100,00	5.134.786.750,00	(3.734.787.650,00)	(72,74)

5.3.2.1.4 Beban Hibah Rp0,00

Beban Hibah terealisasi sebesar Rp7.503.806.375,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.293.855.750,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp15.790.049.375,00) atau (67,79%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Hibah kepada Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Hibah kepada BUMN	-	-	-	-	-	-	-
4 Beban Hibah Uang kepada BUMD	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	7.503.806.375,00	-	7.503.806.375,00	23.293.855.750,00	(15.790.049.375,00)	(67,79)
6 Beban Hibah Dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
7 Beban Hibah Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	-	-	-	-	-	-	-
8 Beban Hibah Dana BOSP	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	7.503.806.375,00	-	7.503.806.375,00	23.293.855.750,00	(15.790.049.375,00)	(67,79)

5.3.2.1.4.2 Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia Rp7.503.806.375,00

Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia terealisasi sebesar Rp7.503.806.375,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp23.293.855.750,00 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp15.790.049.375,00) atau (67,79%) dengan rincian sebagai berikut :

	LRA 2024 (Rp)	MUTASI TAMBAH (Rp)	MUTASI KURANG (Rp)	2024(Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Hibah Uang kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
2 Beban Hibah Barang kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
3 Beban Hibah Jasa kepada Badan/Lembaga yang Berbadan Hukum Indonesia	-	7.503.806.375,00	-	7.503.806.375,00	23.293.855.750,00	(15.790.049.375,00)	(67,79)
4 Beban Hibah kepada Koperasi	-	-	-	-	-	-	-
5 Beban Hibah kepada Usaha Mikro dan Usaha Kecil	-	-	-	-	-	-	-
6 Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	7.503.806.375,00	-	7.503.806.375,00	23.293.855.750,00	(15.790.049.375,00)	(67,79)

5.3.2.2 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI Rp1.389.361.765,22

Beban Penyusutan dan Amortisasi terealisasi sebesar Rp1.389.361.765,22 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.630.722.087,67 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp241.360.322,45) atau (14,80%) dengan rincian sebagai berikut:

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.312.072.980,20	1.277.105.636,15	34.967.344,05	2,74
2 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	-	271.016.495,96	(271.016.495,96)	(100,00)
3 Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	5.311.170,54	(5.311.170,54)	(100,00)
4 Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-
5 Beban Penyusutan Aset Lainnya-Kemitraan dengan Pihak Ketiga	-	-	-	-
6 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	76.439.000,00	76.439.000,00	-	-
7 Beban penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-lain	849.785,02	849.785,02	-	-
8 Beban Penyusutan Aset Konsepsi Jasa	-	-	-	-
9 Beban Penyusutan Properti Investasi	-	-	-	-
Jumlah	1.389.361.765,22	1.630.722.087,67	(241.360.322,45)	(14,80)

5.3.2.2.1 Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin Rp1.312.072.980,20

Beban Penyusutan dan Amortisasi Peralatan dan Mesin terealisasi Rp1.312.072.980,20 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1.277.105.636,15 mengalami **kenaikan*** sebesar Rp34.967.344,05 atau 2,74% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Alat Besar	49.864.937,50	10.906.604,17	38.958.333,33	357,20
2 Beban Penyusutan Alat Angkutan	104.130.000,00	49.239.375,00	54.890.625,00	111,48
3 Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	10.955.500,00	10.955.500,00	-	-
4 Beban Penyusutan Alat Pertanian	91.125.000,00	88.625.000,00	2.500.000,00	2,82
5 Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	609.084.417,36	606.916.886,85	2.167.530,51	0,36
6 Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	34.219.307,59	37.340.807,60	(3.121.500,01)	(8,36)
7 Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	-	-	-	-
8 Beban Penyusutan Alat Laboratorium	200.775.951,48	155.881.215,05	44.894.736,43	28,80
9 Beban Penyusutan Alat persenjataan	-	-	-	-
10 Beban Penyusutan Komputer	211.884.532,94	312.326.914,16	(100.442.381,22)	(32,16)
11 Beban Penyusutan Alat Eksplorasi	-	-	-	-
12 Beban Penyusutan Alat Pengeboran	-	-	-	-
13 Beban Penyusutan Alat Produksi, Pengolahan dan Pemurnian	-	-	-	-
14 Beban Penyusutan Alat Bantu Eksplorasi	-	-	-	-
15 Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	33.333,33	4.913.333,32	(4.879.999,99)	(99,32)
16 Beban Penyusutan Alat Peraga	-	-	-	-
17 Beban Penyusutan Peralatan Proses/Produksi	-	-	-	-
18 Beban Penyusutan Rambu-Rambu	-	-	-	-
19 Beban Penyusutan Peralatan Olahraga	-	-	-	-
Jumlah	1.312.072.980,20	1.277.105.636,15	34.967.344,05	2,74

5.3.2.2.2 Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan Rp0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Gedung dan Bangunan terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp271.016.495,96 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp271.016.495,96) atau (100%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Bangunan Gedung	-	263.512.629,29	(263.512.629,29)	(100,00)
2 Beban Penyusutan Monumen	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Bangunan Menara	-	-	-	-
4 Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	-	7.503.866,67	(7.503.866,67)	(100,00)
Jumlah	-	271.016.495,96	(271.016.495,96)	(100,00)

5.3.2.2.3 Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp5.311.170,54 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp5.311.170,54) atau (100%) dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Bangunan Air	-	2.020.666,66	(2.020.666,66)	(100,00)
3 Beban Penyusutan Instalasi	-	821.597,22	(821.597,22)	(100,00)
4 Beban Penyusutan Jaringan	-	2.468.906,66	(2.468.906,66)	(100,00)
Jumlah	-	5.311.170,54	(5.311.170,54)	(100,00)

5.3.2.2.5 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan Pihak Ketiga Rp0,00

Beban Penyusutan Aset Lainnya- Kemitraan Pihak Ketiga terealisasi sebesar Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp0,00 mengalami **penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/PenurunanRp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Sewa	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Pemanfaatan	-	-	-	-
3 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna	-	-	-	-
4 Beban Penyusutan Kemitraan dengan Pihak Ketiga-Kerjasama Penyediaan dengan Infrastruktur	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

5.3.2.2.6 Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud Rp76.439.000,00

Beban Penyusutan dan Amortisasi Aset Tak Berwujud terealisasi sebesar Rp76.439.000,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp76.439.000,00 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Lisensi dan Franchise	-	-	-	-
2 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Cipta	-	-	-	-
3 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-Hak Paten	-	-	-	-
4 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	76.439.000,00	76.439.000,00	-	-
5 Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Kajian	-	-	-	-
Jumlah	76.439.000,00	76.439.000,00	-	-

5.3.2.2.7 Beban Penyusutan Aset Lainnya- Aset Lain-lain Rp849.785,02

Beban Penyusutan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain sebesar Rp849.785,02 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp849.785,02 tidak mengalami **kenaikan/penurunan*** sebesar Rp0,00 atau 0% dengan rincian sebagai berikut :

	2024 (Rp)	203 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1 Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Rusak Berat/Usang	-	-	-	-
2 Beban Penyusutan Aset Lain-Lain-Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah.	849.785,02	849.785,02	-	-
Jumlah	849.785,02	849.785,02	-	-

5.3.4 Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional Rp0,00

Surplus/Defisit dari Kegiatan non operasional Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

Rp96.859.885,97 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp96.859.885,97) atau (100,00%) dengan rincian sebagai berikut :

		2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Non Operasional	-	96.859.885,97	(96.859.885,97)	(100,00)
2	Difisit Non Operasional	-	-	-	-
	Jumlah	-	96.859.885,97	(96.859.885,97)	(100,00)

5.3.4.1 Surplus non operasional Rp0,00

Surplus non operasional Rp0,00 apabila dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp96.859.885,97 mengalami **penurunan*** sebesar (Rp96.859.885,97) atau (100,00%) dengan rincian sebagai berikut :

		2024 (Rp)	2023 (Rp)	Kenaikan/Penurunan (Rp)	Tren %
1	Surplus Penjualan/pertukaran/pelepasan Aset Non Lancar-LO	-	-	-	-
2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-	-
3	Surplus dari kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	-	96.859.885,97	(96.859.885,97)	(100,00)
	Jumlah	-	96.859.885,97	(96.859.885,97)	(100,00)

5.4 PENJELASAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Dari Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	22.244.674.211,56	17.507.418.810,15	4.737.255.401,41	27,06
2	Surplus/Defisit-LO	(40.605.233.297,43)	(60.475.515.993,59)	19.870.282.696,16	(32,86)
3	RK-PPKD	38.618.803.062,00	65.212.771.395,00	-	-
4	Koreksi Kesalahan/Penyesuaian	2.049.193.730,00	-	2.049.193.730,00	-
	Ekuitas Akhir	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56	26.656.731.827,57	-

5.4.1. Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas awal tahun 2024 sebesar Rp22.244.674.211,56 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2023.

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Awal	22.244.674.211,56	17.507.418.810,15	4.737.255.401,41	27,06
	Jumlah	22.244.674.211,56	17.507.418.810,15	4.737.255.401,41	27,06

5.4.2. Surplus/Defisit – LO

Surplus/defisit – LO sebesar (Rp,00) merupakan surplus atas kegiatan operasional (basis akrual) yang menambah nilai ekuitas pada Tahun 2024.

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Surplus/Defisit-LO	(40.605.233.297,43)	(60.475.515.993,59)	19.870.282.696,16	(32,86)
	Jumlah	(40.605.233.297,43)	(60.475.515.993,59)	19.870.282.696,16	(32,86)

5.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif karena perubahan kebijakan atau kesalahan mendasar sebesar Rp2.049.193.730,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Piutang	-	-	-	-
3	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Piutang	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Persediaan	-	-	-	-

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
5	Koreksi/Penyesuaian Investasi Non Permanen	-	-	-	-
6	Koreksi/Penyesuaian Penyisihan Investasi Non Permanen	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Investasi Permanen	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	2.378.014.000,00	-	2.378.014.000,00	-
9	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(328.820.270,00)	-	(328.820.270,00)	-
10	Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	-	-	-	-
12	Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lainnya	-	-	-	-
13	Koreksi/Penyesuaian Utang	-	-	-	-
14	Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	-	-	-	-
15	Koreksi/Penyesuaian Kas	-	-	-	-
Jumlah		2.049.193.730,00	-	2.049.193.730,00	-

5.4.3.8 Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap sebesar Rp2.378.014.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
2	Koreksi/Penyesuaian Tambah Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	2.377.014.000,00	-	2.377.014.000,00	100
3	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
4	Koreksi/Penyesuaian Tambah Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	-	-	-
5	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penilaian Aset Tetap	1.368.069.318,00	-	1.368.069.318,00	100
6	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap ke Aset Ekstrakontable	-	-	-	-
7	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	-	-	-
8	Koreksi/Penyesuaian Kurang Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	-	-	-
9	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Belanja Tidak Terduga	-	-	-	-
10	Koreksi/Penyesuaian Kurang Aset Tetap dari Mutasi Antar SKPD	-	-	-	-
11	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penilaian Aset Tetap	(1.367.069.318,00)	-	(1.367.069.318,00)	100
Jumlah		2.378.014.000,00	-	2.378.014.000,00	100

Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap ini antara lain disebabkan oleh :

- Terdapat 1 Unit Gedung dan Bangunan senilai Rp.2.377.014.000,00 yang berasal dari pengalihan status penggunaan BMD dari DISTANBUN Prov. Jateng ke DISHANPAN Prov. Jateng.
- Terdapat 1 unit Peralatan dan Mesin senilai Rp. 1.000.000,00 berupa Hardisk External yang berasal dari belanja barang dan jasa serta terdapat belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp1.367.069.318,00 karena kapitalisasi aset Gedung dan Bangunan yang telah ada.
- Terdapat koreksi kurang senilai Rp1.367.069.318,00 karena adanya koreksi dari Konstruksi Dalam Pengerjaan ke Gedung dan Bangunan

5.4.3.9 Koreksi/Penyesuaian Penyusutan

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan sebesar (Rp328.820.270,00) dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Koreksi/Penyesuaian Tambah Penyusutan	(328.820.270,00)	-	(328.820.270,00)	100
2	Koreksi/Penyesuaian Kurang Penyusutan	-	-	-	-
Jumlah		(328.820.270,00)	-	(328.820.270,00)	100

Koreksi/Penyesuaian Penyusutan ini disebabkan oleh :

- Terdapat koreksi penyusutan senilai (Rp 328.820.270,00) yang berasal dari koreksi penyusutan Gedung dan Bangunan

5.4.3 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir sebesar Rp22.307.437.706,13 dengan uraian sebagai berikut:

No	Uraian	2024	2023	Kenaikan/Penurunan	Tren %
1	Ekuitas Akhir	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56	62.763.494,57	0,28
	Jumlah	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56	62.763.494,57	0,28

Bab VI

Penjelasan Informasi Non Keuangan

1. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah (Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 66) sebagaimana dirubah peraturan Gubernur Nomor 24 tahun 2018 tentang perubahan atas pertauran Gubernur Jawa Tengah Nomor 66 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dan Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 24 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan memiliki tugas pokok Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, DISHANPAN mempunyai fungsi sebagai berikut:

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas mempunyai Fungsi

- a. perumusan kebijakan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- b. pelaksanaan kebijakan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, Kerawanan Pangan dan Gizi, Panganekaragaman Konsumsi Pangan dan Keamanan Pangan;
- d. perumusan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan Otoritas Kompeten Keamanan Pangan Daerah;
- e. pelaksanaan dan pembinaan administrasi dan kesekretariatan kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas; dan
- f. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya.

2. Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, didukung oleh 6 (enam) Unit Kerja Eselon III, 4 (empat) eselon IV dan 14 Sub Koordinator .

Tugas pokok dan fungsi setiap Unit Kerja Eselon III dan IV adalah sebagai berikut :

1) Sekretariat

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi pelaksanaan tugas , pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi dilingkungan dinas.

Dalam melaksanakan tugasnya Sekretariat Dinas mempunyai fungsi :

- a. penyiapan bahan koordinasi kegiatan di lingkungan Dinas;
- b. penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- c. penyiapan bahan pembinaan dan pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, hukum, keuangan, kerumahtanggaan, kerja sama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- d. penyiapan bahan koordinasi, pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana di lingkungan Dinas;
- e. penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan keuangan;

- f. penyiapan bahan koordinasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pengelolaan informasi dan dokumentasi;
- g. penyiapan bahan pengelolaan barang milik/kekayaan Daerah dan pelayanan pengadaan barang/jasa di lingkungan Dinas;
- h. penyiapan bahan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- i. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat dipimpin oleh Sekretaris Dinas dan membawahi 3 (tiga) subbag yaitu: Sub bagian Program, Sub bagian Keuangan serta Sub bagian Umum dan Kepegawaian:

A. Subbagian Progam

Bertugas Melakukan Penyiapan bahan perumusan kebijakan Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Progam

Tugas Tersebut meliputi :

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Program;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Program;
- c. menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di bidang penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- d. menyiapkan bahan dan koordinasi penyusunan perencanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- e. menyiapkan bahan dan koordinasi pengendalian program dan kegiatan di lingkungan Dinas;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di Bidang Program;
- g. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Program; dan
- h. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. Subbagian Keuangan

Bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan , koordinasi dan pelaksanaan kebijakan , evaluasi pelaporan di Bidang Keuangan.

Tugas Tersebut meliputi :

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Keuangan;
- b. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Keuangan;
- c. menyiapkan bahan pengoordinasian kebijakan teknis di Bidang Keuangan;
- d. menyiapkan bahan pengelolaan keuangan di lingkungan Dinas;
- e. menyiapkan bahan verifikasi dan pembukuan;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di Bidang Keuangan;
- g. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Keuangan; dan

- h. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

C. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan evaluasi dan pelaporan di bidang Umum dan Kepegawaian.

Tugas tersebut meliputi :

- b. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Umum dan Kepegawaian;
- c. menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian;
- d. menyiapkan bahan dan pengoordinasian pelaksanaan kebijakan teknis di Bidang Umum dan Kepegawaian;
- e. menyiapkan bahan pengelolaan ketatausahaan di lingkungan Dinas;
- f. menyiapkan bahan pengelolaan kepegawaian di lingkungan Dinas;
- g. menyiapkan bahan pengelolaan rumah tangga dan aset di lingkungan Dinas;
- h. menyiapkan bahan kerjasama dan kehumasan di lingkungan Dinas;
- i. menyiapkan bahan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi di lingkungan Dinas;
- j. menyiapkan bahan pelaksanaan organisasi, hukum dan ketatalaksanaan di lingkungan Dinas;
- k. menyiapkan bahan evaluasi dan pelaporan di Bidang Umum dan Kepegawaian; dan
- l. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan

Merupakan unsur Pelaksana di Bidang Pengelolaan Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Dinas. Bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di bidang Ketersediaan Pangan, Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, Distribusi dan Cadangan Pangan.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan melaksanakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketersediaan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Distribusi dan Cadangan Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan, terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator.

- a) Sub Koordinator Ketersediaan Pangan;
- b) Sub Koordinator Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan; dan
- c) Sub Koordinator Distribusi dan Cadangan Pangan.

3) Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi

Merupakan unsur pelaksana Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas serta dipimpin oleh Kepala Bidang. Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi ini bertugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerawanan Pangan Kewaspadaan Pangan dan Gizi, Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi.

Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerawanan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kewaspadaan Pangan dan Gizi;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pasal 2.

Susunan Organisasi Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggungjawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Kerawanan Pangan dan Gizi, terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator.

- a) Sub Koordinator Kerawanan Pangan;
- b) Sub Koordinator Kewaspadaan Pangan dan Gizi; dan
- c) Sub Koordinator Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi.

4) Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan

Bertugas melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang pengembangan pangan lokal, Bidang Pengembangan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman, Bidang Promosi Penganekaragaman Pangan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Pangan Lokal;

- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengembangan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Promosi Penganekaragaman Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Penganekaragaman Konsumsi Pangan, yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator.

- a) Sub Koordinator Pengembangan Pangan Lokal;
- b) Sub Koordinator Pengembangan Konsumsi Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman; dan
- c) Sub Koordinator Promosi Penganekaragaman Pangan.

5) Bidang Keamanan Pangan

Bertugas melakukan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kelembagaan Keamanan Pangan, Pengawasan Keamanan Pangan dan Kerjasama Keamanan Pangan.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Keamanan Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kelembagaan Keamanan Pangan;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengawasan Keamanan Pangan;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kerjasama Keamanan Pangan; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Bidang Keamanan Pangan terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional yang bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Kepala Bidang Keamanan Pangan, yang terbagi atas 3 (tiga) Sub Koordinator.

- a) Sub Koordinator Kelembagaan Keamanan Pangan;
- b) Sub Koordinator Pengawasan Keamanan Pangan; dan
- c) Sub Koordinator Kerjasama Keamanan Pangan.

6) Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A

bertugas melaksanakan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu Dinas di bidang Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan.

Dalam melaksanakan tugas, Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A melaksanakan fungsi :

- a. penyusunan rencana teknis operasional di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- b. pelaksanaan teknis operasional di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- c. pelaksanaan teknis operasional sertifikasi organik;
- d. evaluasi dan pelaporan di bidang Pengujian Pangan, Sertifikasi Mutu dan Keamanan Pangan;
- e. pengelolaan ketatausahaan; dan
- f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Balai Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan Kelas A, disebutkan dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2023 terdiri atas :

- a. Kepala UPTD;
- b. Subbagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kepala UPTD, membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Subbagian Tata Usaha bertugas melakukan penyiapan penyusunan rencana teknis operasional, koordinasi dan pelaksanaan teknis operasional, evaluasi dan pelaporan di Bidang Ketatausahaan yang meliputi:

- a. menyiapkan bahan rencana kerja, program dan kegiatan serta anggaran pada Subbagian Tata Usaha Balai;
- b. menyiapkan kebijakan teknis di Bidang Ketatausahaan;
- c. menyiapkan pengelolaan Ketatausahaan;
- d. menyiapkan koordinasi dan penyusunan program dan kegiatan;
- e. menyiapkan pengelolaan keuangan;
- f. menyiapkan pengelolaan kepegawaian;
- g. menyiapkan pengelolaan rumah tangga dan aset;
- h. menyiapkan kerja sama dan kehumasan;
- i. menyiapkan pengelolaan kearsipan dan dokumentasi;
- j. menyiapkan koordinasi penyusunan evaluasi dan pelaporan; dan
- k. melakukan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Dinas, Kepala Bidang, Sekretaris, Kepala UPTD atau Kepala Subbagian yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional.

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai Jabatan Fungsional masing-masing sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

3. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dalam rangka optimalisasi kebijakan pangan serta optimalisasi pelaksanaan tugas teknis operasional dan/atau tugas teknis penunjang kebijakan Pangan di Provinsi Jawa Tengah, Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah (DISHANPAN) sesuai dengan Peraturan Gubernur Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah.

a. Telaah Tujuan dan Sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024-2026.

Perencanaan pembangunan daerah Provinsi Jawa Tengah tahun 2024-2026 merupakan perencanaan pembangunan transisi antara RPJMD Tahun 2018-2023 yang akan berakhir di tahun 2023 dan RPJMD paska pilkada serentak di tahun 2024. Pada periode tahun tersebut, terjadi kekosongan Gubernur dan Wakil Gubernur sehingga dampaknya dari sisi perencanaan adalah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah tidak memiliki dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun berdasarkan visi dan misi kepala daerah terpilih.

Sebagai dampak dari tidak adanya visi dan misi kepala daerah terpilih sebagai dasar penyusunan RPD Tahun 2024- 2026, maka perumusan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024-2026 dilakukan berdasarkan isu strategis daerah aktual yang telah dirumuskan sebelumnya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan dan keselarasan dengan visi misi RPJPD Tahun 2005- 2025, dan analisis sasaran pokok atau arah kebijakan RPJPD Tahun 2005-2025 tahap keempat.

Hasil dari analisis tersebut maka dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2024-2026. Tujuan pembangunan daerah Jawa Tengah yang ingin diwujudkan dalam tiga tahun kedepan adalah Jawa Tengah yang semakin sejahtera dan lestari. Mewujudkan masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera merupakan keberlanjutan dari tujuan pembangunan Jawa Tengah pada periode RPJMD sebelumnya, dan merupakan mandat dari tujuan pembangunan jangka panjang Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam RPJPD.

Masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera adalah masyarakat yang tercukupi segala kebutuhan dasarnya secara adil dan merata, dan semua masyarakat memiliki hak yang sama atas pemenuhan kebutuhan dasarnya (no one left behind) agar masyarakat Jawa Tengah dapat hidup layak dan mampu mengembangkan dirinya dalam melaksanakan fungsi sosialnya. Disisi lain, sejahtera juga menggambarkan masyarakat Jawa Tengah yang secara ekonomi mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan. Dalam memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri dan berkelanjutan, maka diperlukan sumber daya sebagai modal yang salah satunya adalah sumber daya alam dan lingkungan hidup. Untuk itu ketersediaan sumber daya

alam dan lingkungan hidup harus dikelola agar dapat menjamin pemanfaatan serta kesinambungan dengan tetap memelihara dan meningkatkan kualitas nilai dan keanekaragaman dalam rangka menjaga kelestariannya. Keberhasilan pencapaian tujuan daerah selama tahun 2024-2026 ditunjukkan dengan indikator menurunnya angka kemiskinan, meningkatnya PDRB per kapita masyarakat Jawa Tengah dari tahun ke tahun, dan menurunnya ketimpangan pendapatan antar masyarakat.

Dalam pencapaian tujuan daerah maka sasaran daerah yang akan diwujudkan yaitu:

1. Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan;
2. Meningkatnya kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing, berkarakter, dan adaptif;
3. Meningkatnya ketahanan sumber daya alam dan lingkungan hidup;
4. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang dinamis.

Pembangunan ketahanan pangan merupakan perwujudan sasaran yang ke 1 yaitu **“Meningkatnya perekonomian tangguh yang berdaya saing dan berkelanjutan”**. Sasaran ini diarahkan untuk mewujudkan kebijakan yang sistematis dalam rangka mengangkat derajat kelompok miskin dan hampir miskin yang sebagian besar berada di perdesaan. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berupaya untuk memperkuat perekonomian daerah agar lebih tangguh dalam menghadapi segala bentuk ancaman dan risikonya. Dengan perekonomian yang tangguh diharapkan akan lebih memperkuat perekonomian masyarakat agar tidak mudah terpuruk pada situasi gejolak perekonomian global, nasional, maupun regional dengan kebijakan pengalokasian anggaran yang proporsional dan pembangunan yang berkeadilan.

Pelaksanaan sasaran dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha ekonomi produktif yang melibatkan kelompok tani, kelompok wanita tani dan kelompok masyarakat lainnya, kemudahan akses permodalan, dukungan teknologi dan informasi, jaminan ketahanan pangan, kemandirian energi, peningkatan kesejahteraan pekerja, mewujudkan keadilan gender dan perlindungan anak, perluasan akses dan kualitas pelayanan dasar, penciptaan dan perluasan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas industri.

Bab 7
Penutup

Penutup meliputi ringkasan dari Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD.

Ringkasan dari Catatan Atas Laporan Keuangan SKPD.

Kode	Uraian	Debet (Tahun 2024)	Kredit (Tahun 2023)
1.	ASET	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56
2.	KEWAJIBAN	0,00	0,00
3.	EKUITAS DANA	22.307.437.706,13	22.244.674.211,56
4.	PENDAPATAN DAERAH	128.402.962,00	0,00
5.	BELANJA DAERAH	38.747.206.024,00	65.212.771.395,00
	TOTAL		

Aset Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Tengah sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp22.307.437.706,13 dengan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 adalah Rp38.747.206.024,00 dan Pendapatan Daerah berasal dari penerimaan lain-lain sebesar Rp128.402.962,00 yang terdiri Retribusi Pemakaian kekayaan daerah sebesar Rp70.690.000,00 dan Lain-lain PAD yang sah penerimaan komisi, potongan atau bentuk lain sebesar Rp57.712.962,00.